

***MILIK STIKES ABDI NUSANTARA**



RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

RENCANA INDUK PENELITIAN
PUSAT RISET DAN INOVASI (PUSRINOV)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ABDI NUSANTARA
TAHUN 2017-2032

PELINDUNG :

Ketua STIKes Abdi Nusantara

PENGARAH :

Wakil Ketua Bidang Akademik

Wakil Ketua Bidang Non Akademik

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Pusat Riset dan Inovasi (Pusrinov)

PENYUSUN :

Feva Tridiyawati, M.Kes, M.Keb

Rahayu Khairiah, M.Keb

Ns.Elfiira Sri Futriani,S.Kep.,M.Kes

Ns.Achmad Fauzi,S.Kep.,M.Kep

Mariyani, SKM. M.Keb.

Mahyar Suara, S.Kep.M.Kes.

Ns.Sahrudi,S.Kep.,M.Kep

Nova Anggraini, SST. M.Kes

Lili Farlikhatun, M.Keb.

Ita Herawati, M.Keb

Lia Idealistiana,SST,SKM,MARS

DIKELUARKAN OLEH :

Pusat Riset dan Inovasi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Jl. Swadaya Kubah Putih No. 07

<https://www.pusrinov.abnus.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ABDI NUSANTARA JAKARTA

SK. MENDIKNAS NOMOR : 183/D/O/2003

Program Studi : DIII Keperawatan, S1 Keperawatan, Profesi Ners, DIII Kebidanan, S1 Kebidanan dan Profesi Kebidanan

SURAT KEPUTUSAN NOMOR : 054/SK/STIKES-AN/VI/2017

TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2018 – 2022

- MENIMBANG :**
1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta memerlukan suatu panduan yang memuat suatu arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan pada kebenaran, ilmiah, penelaran, kejujuran, keadilan manfaat, kebijakan, tanggung jawab dan keterjangkauan.
 2. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018- 2022 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan STIKes Abdi Nusantara Jakarta sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini;
 3. Bahwa penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018- 2022 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta.

- MENGINGAT :**
1. Undang – Undang RI No.12 tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah RI No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI NO. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI tentang izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta No. 183/D/O/2003

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :**
1. Penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018 – 2022 STIKES Abdi Nusantara Jakarta
 2. Bilamana dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, maka akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 Juni 2017
STIKES ABDI NUSANTARA



KETUA
Feva/Indrawati, M.Kes, M.Keb
NIDN: 0318017603

Kampus :

Jl. Kubah Putih No. 7 Rt. 001/014 Kel. Jatibening Kec. Pondok Gede - Bekasi, Telp. (021) 8690 1352, Fax. (021) 8690 5637
www.abdinusantara.ac.id, Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

MUKADIMAH

“ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal”.

(QS. Ali Imran (3) : 190)

“Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat”.

(Qs. Al Mujadalah (11) : (58)

“Tidaklah sama antara orang-orang yang beriman dan berilmu:.

(QS. Az-Zumar (9)

“Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

(Qs. Thaahaa (20) : 114)

KATA PENGANTAR

Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEK, namun juga diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Banyak penelitian dari dosen-dosen STIKes Abdi Nusantara saat ini yang menghasilkan suatu produk, akan tetapi tidak dikembangkan pemanfaatannya bagi masyarakat, sehingga akhirnya banyak hasil karya penelitian yang hanya tersimpan di prodi dan dibiarkan begitu saja, padahal transfer teknologi hasil penelitian kepada masyarakat sangatlah diperlukan sebagai wujud kepedulian STIKes Abdi Nusantara dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Oleh sebab itu, Rencana Induk Penelitian (RIP) 2017-2032 perlu disusun untuk memberikan arahan bagi pusat studi dan juga seluruh sivitas akademika dalam melakukan penelitian sehingga berguna bagi pemberdayaan masyarakat dan juga pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan kesehatan. Diharapkan dengan fokus penelitian unggulan yang dijabarkan dalam RIP ini, STIKes Abdi Nusantara juga dapat memberikan peran dalam meningkatkan daya saing dan kesehatan bangsa, sehingga pada akhirnya dapat mengangkat kualitas hidup dan kesejahteraan bangsa.

Terima Kasih,

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
MUKADIMAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Maksud Rencana Induk Penelitian.....	1
B. Dasar Penyusunan RIP.....	2
C. Rencana Strategis Pengembangan	4
D. Sumber Dana.....	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	
A. Visi, Misi dan Sasaran STIKes Abdi Nusantara.....	8
B. Analisa SWOT.....	10
C. Indikator Kinerja.....	11
BAB III SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	
A. Bidang Unggulan Penelitian Pergurun Tinggi.....	14
B. Sasaran Dan Program Strategis.....	14
C. Roadmap	15
BAB IV ORGANISASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGMAS	
Organisasi Lembaga Penelitian.....	22
BAB V PENUTUP	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Maksud Rencana Induk Penelitian (RIP)

Salah satu strategis dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi adalah Rencana Induk Penelitian (RIP) Institusi. RIP memiliki makna perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (strength, weakness, opportunity dan threat).

Rencana Induk Penelitian merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dalam jangka waktu dua puluh lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan STIKes Abdi Nusantara dan lingkungan strategisnya. Rencana Induk Penelitian STIKes Abdi Nusantara 2017 – 2032 disusun dengan melalui tahapan – tahapan menetapkan identitas, mengembangkan rencana aksi untuk mencapai program strategis, serta implementasi dan monev. Rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis disesuaikan dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara.

STIKes Abdi Nusantara juga bercita-cita menjadi bagian pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan ilmu di bidang enterpreuner. Rencana Induk Penelitian sebagai alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu organisasi pendidikan tinggi selama beberapa tahun mendatang. Rencana Induk Penelitian dapat juga dikatakan sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Melalui kegiatan penelitian STIKes Abdi Nusantara didorong untuk mencapai keunggulan sebagai berikut; 1) Menghasilkan temuan empiris (IPTEK) dalam rangka pengembangan ilmu, (2) Menghasilkan bahan ajar, (3) Menghasilkan temuan yang dapat dipatenkan, (4) Menghasilkan publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional dan/atau internasional, dan (5) Menjadi landasan utama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun Keunggulan spesifik yang dikembangkan dalam bidang pengabdian pada masyarakat adalah: (1) Menerapkan paradigma pemberdayaan, artinya mengoptimalkan peran masyarakat, karena sejatinya mereka adalah mitra (pelaku) bukan obyek; (2) Berangkat dari kebutuhan dan potensi

masyarakat; (3) Didorong berbasis riset, sehingga ada kesinambungan antara permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat dengan implementasi program pengabdian; (4) Mengembangkan daerah binaan STIKes Abnus, sehingga implementasi program memiliki dampak secara holistik bagi khalayak mitra terutama daerah binaan. Kegiatan penelitian diarahkan untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang secara nyata dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia, khususnya di bidang kebidanan dan keperawatan.

Suasana penelitian yang kuat dan dinamis menjadi prasyarat untuk menumbuhkan potensi para dosen, untuk meningkatkan mutu kegiatan dan hasil penelitian. Kerjasama sinergis antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pusat dan Laboratorium Penelitian, yang dikelola langsung di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus semakin ditingkatkan. Hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus disebar-luaskan melalui berbagai media, seperti pertemuan ilmiah, jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, dan buku ilmiah. Rencana Induk Penelitian memuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan dirancang dengan membuat peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemenuhan visi STIKes Abdi Nusantara. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, Rencana Induk Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dituangkan kedalam rencana strategis setiap periode 5 tahun dan dievaluasi secara berkala setiap tahunnya agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar STIKes Abdi Nusantara.

B. Dasar Penyusunan RIP

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP ini adalah :

- 1) UU No. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Rencana Induk Mendikbud Nasional Tahun 2017 - 2020
- 3) Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2015
- 4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019
- 5) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
- 6) Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7) Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XII
- 8) Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

- 9) Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Abadi Nusantara Jakarta tentang Statuta STIKes Abdi Nusantara
- 10) Renstra STIKes Abdi Nusantara Tahun 2017-2022.
- 11) Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes Abdi Nusantara

C. Tujuan Penyusunan Rencana Induk Penelitian

Tujuan penyusunan RI Penelitian STIKes Abdi Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran pedoman dan arahan kegiatan pelaksanaan penelitian selama lima (5) tahun sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam standar penelitian dan Renstra STIKes Abdi Nusantara
2. Menggambarkan pelaksanaan kegiatan penelitian yang kreatif dan inovatif yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi berlandaskan *evidencebase*.

D. Dasar Pemikiran

Penyusunan Rencana Induk Penelitian STIKes Abdi Nusantara dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu kebijakan dan strategi pendidikan, riset, dan teknologi sehingga menjadi perguruan tinggi yang unggul, kreatif, dan inovatif yang berkontribusi pada IPTEK dan mampu membantu pemerintah dalam memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat.



Gambar
Strategi Kemenristek Dikti Terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Nasional 2015-2019

Secara spasial, Penelitian dituntut berintegrasi dengan pemerintah daerah dengan mengacu pada tujuan bersama, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan
2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan
3. Peningkatan Infrastruktur wilayah, energi, dan air baku
4. Peningkatan sumber daya, lingkungan hidup, dan perekonomian
5. Peningkatan keberlanjutan pelaksanaan penelitian

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, RI Penelitian STIKes Abdi Nusantara diharapkan mampu menjembatani realisasi kompetensi dan riset unggulan khususnya dalam bidang kesehatan dengan mengembangkan jejaring kemitraan dengan berbagai tatatan, sehingga ikut berperan dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan.

E. Rencana Induk Penelitian

Visi STIKes Abdi Nusantara	Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dan terkemuka dalam menghasilkan tenaga kesehatan berjiwa leadership dan enterpreneur bertaraf nasional pada tahun 2027	Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dan terkemuka dalam menghasilkan tenaga kesehatan berjiwa leadership dan enterpreneur bertaraf nasional pada tahun 2027	Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dan terkemuka dalam menghasilkan tenaga kesehatan berjiwa leadership dan enterpreneur bertaraf nasional pada tahun 2027	Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dan Terkemuka Dalam Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang berjiwa Leadership dan Enterpreneur berwawasan Internasional pada tahun 2032	Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dan Terkemuka Dalam Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang berjiwa Leadership dan Enterpreneur berwawasan Internasional pada tahun 2032
Prioritas Pengembangan	1. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis IPTEK 2. Menyelenggarakan Penelitian yang berbasis Evidance based practice berorientasi pada pemberdayaan masyarakat 3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.	1. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis IPTEK 2. Menyelenggarakan Penelitian yang berbasis Evidance based practice berorientasi pada pemberdayaan masyarakat 3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.	1. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis IPTEK 2. Menyelenggarakan Penelitian yang berbasis Evidance based practice berorientasi pada pemberdayaan masyarakat 3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.	1. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis IPTEK 2. Menyelenggarakan Penelitian yang berbasis Evidance based practice berorientasi pada pemberdayaan masyarakat 3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.	1. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis IPTEK 2. Menyelenggarakan Penelitian yang berbasis Evidance based practice berorientasi pada pemberdayaan masyarakat 3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.
Indikator Utama	1. Publikasi 2. HAKI 3. Menghasilkan Modul Pembelajaran	1. Publikasi 2. HAKI 3. Menghasilkan Modul Pembelajaran	1. Publikasi 2. HAKI 3. Buku 4. Menghasilkan Modul Pembelajaran 5. Kerjasama Tingkat Nasional dan Internasional	1. Publikasi 2. HAKI 3. Buku 4. Menghasilkan Modul 5. Kerjasama Tingkat Nasional dan Internasional 6. Paten	1. Publikasi 2. HAKI 3. Buku 4. Menghasilkan modul 5. Kerjasama Tingkat Nasional dan Internasional 6. Paten

Tahap Transisi (2007-2012) ➡ Tahap Konsolidasi (2012-2017) ➡ Tahap Pertumbuhan Regional (2017-2022) ➡ Tahap Pertumbuhan Nasional (2022-2027) ➡ Pertumbuhan Asia Tenggara (2027-2032)

Gambar Roadmap Rencana Induk Penelitian STIKes Abdi Nusantara

F. Rencana Induk Pengembangan

Prioritas pengembangan penelitian pada RIP periode 2007-2032 adalah:

1. Peningkatan kualitas penelitian dengan banyak memanfaatkan dana dari STIKes dan dana kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri. Publikasi internasional dan paten terus akan ditingkatkan. Layanan masyarakat mulai dari inkubator bisnis, komersialisasi hasil penelitian dan pusat- pusat penelitian dan layanan masyarakat bertaraf internasional akan ditingkatkan jumlahnya. Sarana dan prasarana penunjang penelitian juga akan didorong agar bertaraf internasional termasuk di dalamnya memperbanyak jumlah penerbitan jurnal internasional serta publikasi di *international journal* yang bereputasi.
2. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kontinuitas riset dosen perlu adanya stimulus berupa alokasi dana bagi penelitian, khususnya para Guru Besar yang diberi dana Kompetensi dalam bidangnya sehingga kompetisi tidak terjadi dan yang akan terjadi adalah profesionalisme penelitian itu sendiri.
3. Dalam rangka peningkatan kualitas hasil penelitian tersebut maka secara bertahap diagendakan terbitnya jurnal ilmiah terakreditasi, baik tingkat nasional maupun internasional yang harus dimiliki oleh masing-masing Program Studi.
4. Untuk mengembangkan hasil karya dosen maupun mahasiswa baik pemikiran (konsepsi) maupun hasil penelitian, maka publikasi ilmiah dalam buku ajar, monograf, atau sejenisnya akan dikembangkan terus dengan meningkatkan produktivitas STIKes atau kerjasama dengan penerbit lain sehingga hasil karya dosen dapat diakses secara luas.
5. Hasil penelitian dosen yang sudah ada hendaknya diangkat menjadi proyek berskala nasional baik dengan dana sendiri atau kerjasama dengan instansi lain yang kompeten sehingga produknya dapat segera dinikmati oleh masyarakat luas. Untuk ini segera dilakukan inventarisasi dan dibuat *team work* yang terpadu.
6. Peningkatan publikasi internasional dosen dan jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional, melalui Unit Penelitian dan Unit Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Pengabdian kepada masyarakat akan dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam bahan kajian pada daerah atau desa tertinggal dengan pendekatan *Participation Action Research* yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa sehingga bersifat *multi years*. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan STIKes Abdi Nusantara bagi pemerintah pusat maupun daerah tertentu sebagai model pembangunan daerah tertentu.

G. Sumber Dana

Pelaksanaan program Rencana Induk Penelitian STIKes Abdi Nusantara ditopang oleh berbagai sumber dana yang berasal dari:

1. Dana STIKes Abdi Nusantara
2. Pemprov DKI
3. Kerjasama RS
4. Kerjasama pihak swasta
5. Dana penelitian desentralisasi Dit. Litabmas Dikti.
6. Dana penelitian kompetitif nasional yang berasal dari Penelitian Nasional Dit. Litabmas Dikti, Insentif Penelitian dari Kemenristek/DRN.

Skema program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Abdi Nusantara pada TA 2017-2032 dibuat berdasarkan sumber dana di atas dan sesuai dengan prioritas, program serta sifat perencanaan, secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dana STIKes Abdi Nusantara
 - a. Mewujudkan penelitian berlandaskan roadmap topik penelitian unggulan yang tercantum pada RIP STIKes Abdi Nusantara, dengan catatan bahwa topik penelitian unggulan STIKes Abdi Nusantara tidak hanya berkepentingan untuk STIKes Abdi Nusantara.
 - b. Meningkatkan kinerja penelitian STIKes Abdi Nusantara untuk mengarah kepada peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pencapaian luaran terukur.
 - c. Mewujudkan status STIKes Abdi Nusantara sebagai Perguruan Tinggi Mandiri dalam penelitian dan diaplikasi dalam bentuk pengabdian ke Masyarakat.
 - d. STIKes Abdi Nusantara Memberikan dana setiap tahunnya sebesar Rp. 236.661.000
 - e. STIKes Abdi Nusantara memberikan dana penelitian setiap proposal maksimal 20 juta.
2. Dana penelitian desentralisasi Dit. Litabmas Dikti.
 - a. Mewujudkan penelitian berlandaskan topik penelitian unggulan dan penelitian nasional yang tercantum pada RIP STIKes Abdi Nusantara.
 - b. Meningkatkan kinerja peneliti STIKes Abdi Nusantara untuk mengarah kepada peningkatan kualitas penelitian serta pencapaian luaran terukur.

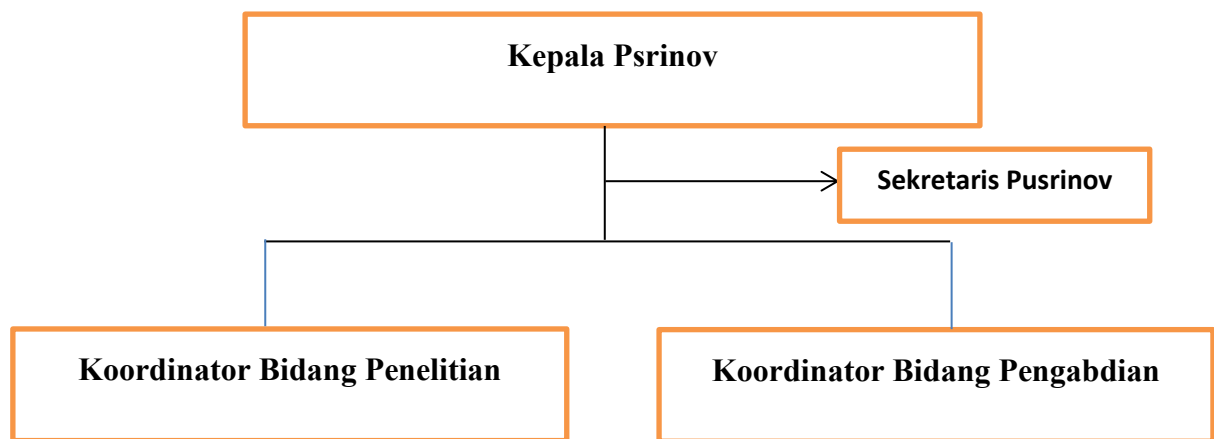
- c. Mewujudkan status STIKes Abdi Nusantara sebagai Perguruan Tinggi Mandiri dalam penelitian.
 - d. Menyelesaikan sebagian masalah nasional berdasarkan kompetensi peneliti STIKes Abdi Nusantara.
 - e. Meningkatkan kerjasama Internasional.
 - f. Penguatan kemitraan dan komersialisasi penelitian mendukung RIP.
3. Dana penelitian kompetitif nasional yang berasal dari Penelitian Nasional Dit. Litabmas Dikti, Insentif Penelitian dari Kemenristek/DRN.
- a. Mewujudkan penelitian berlandaskan topik penelitian unggulan yang tercantum pada RIP STIKes Abdi Nusantara.
 - b. Meningkatkan kinerja peneliti STIKes Abdi Nusantara untuk mengarah kepada peningkatan kualitas penelitian serta pencapaian luaran terukur.
 - c. Mewujudkan status STIKes Abdi Nusantara sebagai Perguruan Tinggi Mandiri dalam penelitian.
 - d. Mengembangkan penelitian Lintas keilmuan antar Perguruan Tinggi/badan litbang untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kemitraan.
 - e. Mengoptimalkan koordinasi dengan Organisasi Profesi maupun Jaringan Peneliti Nasional pada level nasional maupun regional.
4. Kerjasama lainnya
- a. Mewujudkan penelitian berlandaskan topik penelitian unggulan yang tercantum pada RIP STIKes Abdi Nusantara
 - b. Meningkatkan kinerja peneliti STIKes Abdi Nusantara untuk mengarah kepada peningkatan kualitas penelitian serta pencapaian luaran terukur.
 - c. Mewujudkan status STIKes Abdi Nusantara sebagai Perguruan Tinggi Mandiri dalam penelitian.
 - d. Diseminasi hasil penelitian STIKes Abdi Nusantara ke Institusi dalam dan luar negeri
 - e. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan Instutusi dalam dan luar negeri.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Organisasi Pengelola Pusat Riset dan Inovasi

Secara operasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan tema yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, diselenggarakan oleh dosen-dosen STIKes Abdi Nusantara. Untuk meningkatkan mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mencapai tujuan, maka dibentuk koordinator khusus yang mencakup diantaranya koordinator bidang Penelitian dan koordinator bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Struktur tersebut digambarkan seperti pada Gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pusrinov

Pusat Penelitian merupakan suatu aspek pembinaan penelitian yang berkesinambungan dengan pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk menumbuhkan sinergi yang positif dalam pengembangan dan penyiapan sumber daya manusia pada tingkat pendidikan tinggi, menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan khususnya serta menunjang penyelesaian berbagai masalah akademik dan masalah yang ada di masyarakat yang dilaksanakan bekerjasama dengan berbagai instansi lain baik pemerintah, swasta, maupun industri.

Pengembangan Penelitian di STIKes Abdi Nusantara diharapkan mampu mewujudkan *research* yang dapat meningkatkan pembangunan, kualitas pendidikan dan memperkaya bahan pengajaran di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya STIKes Abdi Nusantara. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka program penelitian yang dilakukan harus menghasilkan produk yang benar-benar berkualitas dan bermanfaat.

Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di STIKes Abdi Nusantara telah diatur dan disosialisasikan kepada seluruh program studi dalam bentuk bottom-up dan top-down. Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, Penelitian melakukan pencatatan data aktivitas penelitian para peneliti STIKes Abdi Nusantara untuk pengembangan arah kebijakan penelitian, sehingga teridentifikasi bidang penelitian unggulan. Kebijakan terkait tindak lanjut hasil penelitian berupa publikasi nasional dan internasional, serta perolehan HKI.

B. Sistem Pengelolaan Pelaksanaan Penelitian

Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Ketua Program Studi di tingkat program studi, dan Ka Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di tingkat STIKes Abdi Nusantara. Pengelolaan teknis penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan oleh masing-masing peneliti/pelaksana, sedangkan pengelolaan non teknis atau administrasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara

Pengawasan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui monev laporan kemajuan pelaksanaan dan akhir kegiatan serta desiminasi hasil kegiatan. Selain itu pengawasan dan pemantauan pelaksanaan akhir kegiatan dilakukan dengan melihat bukti publikasi dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan.

Pelayanan terkait penelitian dan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara adalah:

1. Menerima pengajuan proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat internal
2. Memberikan layanan terpusat untuk pengumpulan dan penyerahan proposal penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat dari berbagai instansi baik pemerintah, swasta, maupun industri.
3. Memberikan layanan informasi Hibah Penelitian dan Pengabdian masyarakat baik internal maupun eksternal STIKes Abdi Nusantara

4. Memberikan layanan informasi terkait penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan berbagai sistem informasi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan mengekstrak informasi referensi inovasi produk penelitian dan pengabdian masyarakat, penulisan artikel dan buku ajar
6. Pembimbingan dan pendaftaran produk HKI
7. Penjaminan mutu penelitian dilakukan oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara melalui monitoring evaluasi kemajuan, akhir kegiatan, dan penetapan sanksi dan reward.

Monitoring dan Evaluasi Kemajuan penelitian yang dilakukan oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara untuk memantau kemajuan dan perkembangan pelaksanaan program penelitian, mencakup hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana induk dan road map.
2. Permasalahan yang dihadapi dan alternatif solusinya,
3. Kemajuan kegiatan yang telah didanai program insentif,
4. Penggunaan dana dan administrasi keuangan insentif, dan
5. Buku Catatan Harian / *log book* kemajuan pelaksanaan kegiatan.
6. Laporan kemajuan dilakukan minimal sekali dalam satu tahun, sekitar bulan ke tujuh tahun berjalan. Kegiatan ini dilakukan secara internal oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara dengan memeriksa laporan kemajuan.

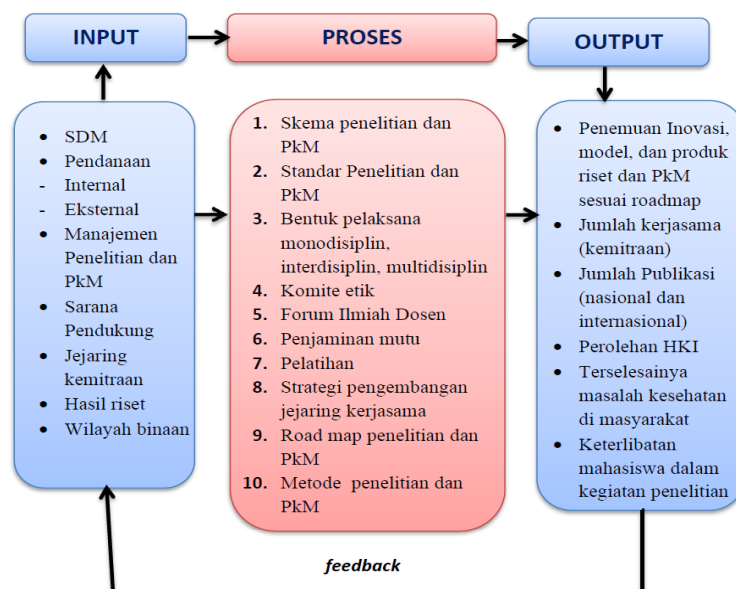
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian yang dilakukan oleh Pusrinov dan LPMI STIKes Abdi Nusantara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dipantau dan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara.
2. Pemantauan dan evaluasi kemajuan dilakukan 7 (tujuh) bulan setelah penandatanganan surat perjanjian/kontrak penelitian dan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Peneliti utama dan atau ketua pelaksana menyerahkan laporan kemajuan kegiatan selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi laporan kemajuan. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka peneliti/ketua pelaksana harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana.

Evaluasi dan desiminasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk mengevaluasi hasil dan capaian kegiatan dan laporan penggunaan dana pada akhir tahun berjalan. Evaluasi dilakukan oleh Pusrinov STIKes Abdi Nusantara melalui reviewer internal maupun eksternal STIKes Abdi Nusantara.

C. Kerangka Analisis Penelitian

Kerangka analisis pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Abdi Nusantara dilakukan dengan dua pendekatan. Pendekatan pertama berdasarkan pada analisis sistem pemetaan masukan dan keluaran (*input-output*) dan pendekatan pemetaan manfaat (*proses-outpout*). Pendekatan kedua adalah analisis yang dirumuskan pada strategi pengembangan menggunakan analisis kekuatan (*strengthen*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*).



Gambar 3. Analisis Peta Pengembangan Riset STIKes Abdi Nusantara

Indikator kinerja ditetapkan berdasarkan standar input, proses, output, dan outcome. Pelaksanaan RIP STIKes dikatakan dapat berhasil jika indikator dalam standar tersebut dapat dipenuhi. Indikator kinerja memberikan arahan tentang aspek yang telah tercapai dan belum tercapai dalam penelitian, sehingga dapat memberikan masukan dalam penyusunan renstra kedepannya. Indikator tersebut adalah:

1. Indikator Input

- a) Pelaksanaan penelitian minimal 1 pertahun
- b) Ketepatan metodologi penelitian yang digunakan

- c) Kualifikasi dan kepakaran peneliti
- d) Kuantitas dan kualitas proposal penelitian
- e) Peningkatan dana penelitian disetiap tahunnya
- f) Keterkaitan dengan RIP Stikes
- g) Jumlah peneliti, anggota, dan keikutsertaan mahasiswa
- h) Update topik penelitian dan kebaruan literatur yang digunakan

2. Indikator Proses

- a) Ketepatan waktu pelaksanaan penelitian
- b) Kerjasama antar anggota penelitian/dinamika kelompok terjalin dengan baik
- c) Ketepatan dalam pembuatan catatan harian dan penggunaan anggaran
- d) Penelitian melibatkan lintas disiplin keilmuan
- e) Keakuratan dalam pengambilan data
- f) Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kaidah etik penelitian
- g) Dilaksanakan penelitian sesuai dengan kontrak penelitian
- h) Terjalin komunikasi dengan Pusrinov selama proses penelitian

3. Indikator Output

- a) Penelitian yang dampaknya dirasakan oleh masyarakat
- b) Penemuan/pembaruan/modifikasi teknik, metode, prosedur untuk mengatasi masalah kesehatan di masyarakat
- c) Pengalaman dalam penelitian
- d) Terjalin minimal kerjasama dengan pihak eksternal dalam negeri dalam bidang tridarma perguruan tinggi
- e) Memiliki daerah binaan

4. Indikator Outcome

- a) Menghasilkan modul pembelajaran
- b) Buku ajar
- c) Peningkatan jumlah publikasi dalam jurnal nasional ber ISSN
- d) Artikel dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi
- e) Artikel dimuat dalam jurnal internasional
- f) Adanya hasil penelitian yang didaftarkan untuk mendapatkan HKI
- g) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

STIKES ABDI NUSANTARA

STIKes Abdi Nusantara sebagai salah satu institusi pendidikan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dalam pelaksanaan Penelitian. STIKes Abdi Nusantara dituntut untuk berperan aktif dan berkontribusi dalam peradaban dunia dan kemanusiaan. Secara umum pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di STIKes Abdi Nusantara mengacu pada Rencana Strategis STIKes Abdi Nusantara yang diprioritaskan untuk mencapai visi dan pengembangan misi ke depan yaitu tercapainya peningkatan mutu *outcomes* pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui peningkatan mutu input dan mutu proses yang didukung oleh pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang kreatif dan inovatif yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi berlandaskan pada *evidenbase*.

A. Visi, Misi, dan Sasaran STIKes Abdi Nusantara

1. Visi

Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dan Terkemuka Dalam Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang berjiwa Leadership dan Enterpreneur berwawasan Internasional pada tahun 2032.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berjiwa leadership dan entrepreneur dalam pelayanan kesehatan
- b) Menyelenggarakan penelitian berbasis IPTEK
- c) Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat yang Berbasis Evidance based practice yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
- d) Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dalam menunjang Tridarma Perguruan Tinggi
- e) Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan
- f) Menciptakan mahasiswa yang mampu mengeksplorasi dan menggunakan potensi mereka untuk menjadi intelektual yang beretika, berbudaya, kompeten dan dapat memasuki dunia kerja atau menciptakan apangan kerja serta mengembangkan diri menjadi professional

3. Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan melayani dengan hati, berjiwa leadership dan entrepreneur dalam pelayanan kesehatan
- b) Terwujudnya penelitian yang berbasis IPTEK
- c) Terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis evidence based practise dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat
- d) Terjalinnnya kerjasama pengembangan tridarma perguruan tinggi
- e) Menghasilkan kinerja instsitusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan
- f) Menciptakan mahasiswa yang mampu mengeksplorasi dan menggunakan potensi mereka untuk menjadi intelektual yang beretika, berbudaya, kompeten, dan dapat memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional.

4. Sasaran

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi STIKes Abdi Nusantara Jakarta, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan insfrastruktur yang dimiliki STIKes Abdi Nusantara Jakarta. Dalam kurun waktu 5 tahun (2017 – 2022) kedepan diharapkan STIKes Abdi Nusantara Jakarta akan dapat mencapai sasaran strategis seperti dibawah ini :

- a) Terciptanya lulusan yang berakhlak mulia
- b) Terlaksananya pendidikan yang berbasis kompetensi
- c) Meningkatnya daya saing lulusan, baik di tingkat Nasional maupun Internasional
- d) Meningkatnya jumlah program pendidikan sepanjang hayat (*outreach*)
- e) Meningkatnya kerja sama Nasional dan Internasional
- f) Terselenggaranya good healt institute
- g) Peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan membedayakan jejaring keahlian/kepakaran
- h) Terlaksananya riset dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan road-map periode 2017-2022 yang difokuskan pada bidang unggulan.
- i) Tercapainya anggaran riset dan pengabdian masyarakat STIKes Abdi Nusantara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset

- j) Teralisasinya peningkatan pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional.
- k) Terselenggaranya program – program pengasahan *Softskill* dan *enterpreneur*.
Peningkatan eksistensi inkubator bisnis dalam rangka pengembangan jiwa enterpreneur untuk menghasilkan produk barang dan jasa melalui kreativitas mahasiswa yang berbasis IPTEK.

B. Analisa SWOT

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisa SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a. Mempunyai Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Telah memiliki tenaga dosen yang bergelar Doktor sebanyak 3 orang
- c. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- d. Terdapat kerjasama dalam bidang penelitian dalam rangka pemberi dana hibah swasta
- e. Terdapat kerjasama penelitian antar institusi perguruan tinggi
- f. Terdapat MOU dengan Pemerintah Daerah baik di tingkat Kabupaten/Kota

2. Kelemahan

- a. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian masih sangat rendah.
- b. Jumlah perolehan paten masih belum berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.
- c. Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau *E-book* masih rendah.
- d. Kondisi fasilitas laboratorium/bengkel dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas.
- e. Belum mandirinya pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan.
- f. Belum terkoordinasinya kegiatan penelitian di prodi dengan Unit Penelitian
- g. Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses.
- h. Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk mengimplementasikan RIP.

3. Peluang

- a. Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar.
- b. Institusi pemerintah dan swasta masih sangat mempercayai kemampuan STIKes Abdi Nusantara dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.
- c. Banyak institusi internasional menawarkan dana penelitian
- d. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah.
- e. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll.
- f. Banyak industri maupun pemangku kepentingan (stakeholder) di Indonesia tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan yang telah dipatenkan dan siap dipasarkan.

4. Ancaman

- a. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.
- b. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia.
- c. Beberapa universitas negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan STIKes Abdi Nusantara
- d. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang.
- e. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

BAB IV

TUJUAN, RASIONAL, SASARAN, STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diterapkan oleh STIKes Abdi Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019; Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan tinggi; Peraturan Presiden RI No. 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045.
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif;
3. Mencapai dan meningkatkan mutu penelitian sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
4. Memanfaatkan dan menerapkan hasil-hasil penelitian di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara akademis, professional, berbudaya dan mampu diterapkan dalam bentuk pengabdian masyarakat
5. Mengembangkan jejaring atau kolaborasi penelitian secara internasional, regional, dan lokal baik dengan pemerintah, swasta dan industri yang berkontribusi dalam penyelesaian masalah lokal, nasional, dan global.
6. Meningkatkan diseminasi dan publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah internasional dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dengan citation index tinggi, serta pada forum ilmiah nasional maupun internasional.
7. Meningkatkan hasil penelitian dalam bentuk kekayaan intelektual berupa Paten, Hak Cipta, buku, dan teknologi tepat guna (TTG).

B. Rasional

Rasional Pelaksanaan Penelitian di STIKes Abdi Nusantara adalah menyelenggarakan Pendidikan tinggi kesehatan yang akuntabel dengan jaminan mutu, professional dan kompetitif yang diperlukan dalam penyelenggaraan penelitian mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, dengan memperhatikan kriteria minimal yang

meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang sistematis sesuai dengan kaidah keilmuan dan metode ilmiah, serta budaya akademik.

C. Sasaran dan Indikator Kinerja Penelitian

Agar terselenggaranya penelitian yang memenuhi standar mutu nasional, maka disusunlah sasaran strategis serta indikator kinerja penelitian dengan harapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra STIKes Abdi Nusantara dapat tercapai khususnya bidang tridharma. Adapun sasaran dan indikator kinerja penelitian dapat digambarkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sasaran, Strategis, dan Indikator Kinerja Penelitian

No	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatkan mutu hasil penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Pelatihan pengembangan proposal penelitian berdasarkan penelitian dasar dan penelitian terapan	Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian dasar
			Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian terapan
		Terselenggaranya proses iniasi dan pengorganisasian penelitian berdasarkan kompetensi keilmuan	Jumlah penelitian yang menerapkan multidisiplin keilmuan
2	Hasil penelitian memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan keilmuan dan budaya akademik	Meningkatkan pemahaman peneliti tentang metodologi penelitian melalui pelatihan	Jumlah peneliti yang memahami metodologi penelitian
		Meningkatkan pemahaman dalam pelatihan menulis artikel ilmiah	Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan
3	Terpenuhinya kinerja penelitian melalui desiminasi dan publikasi hasil penelitian	Memfasilitasi kegiatan desiminasi penelitian dalam forum ilmiah	Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah nasional
			Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah internasional
		Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding ilmiah	Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional tidak terakreditasi
			Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional terakreditasi
			Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding internasional
4	Terciptanya pemanfaatan hasil Penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran;	Membentuk wilayah binaan	Terbentuknya wilayah binaan untuk meng-integrasikan penelitian dalam pembelajaran profesionalisme sivitas akademika
5	Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip	Pengembangan pengetahuan peneliti terhadap prinsip	Jumlah Penelitian yang memuat penjelasan suatu fenomena tau issue terkini di lapangan

	kemanfaatan, kemuktahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional	penelitian dasar dan terapan	Jumlah penelitian yang menghasilkan inovasi serta pengembangan IPTEK
		Sosialisasi aspek landasan ideal penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara obyektif, dan logis	Terdapat standar mutu penelitian yang diusulkan
		Pembentukan Komite Etik Penelitian	Jumlah penelitian yang terdaftar dalam Komite Etik Penelitian
		Pembekalan dosen dan mahasiswa tentang pengetahuan <i>ethical clearance</i> melalui pelatihan atau worksop	Jumlah Dosen/mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>ethical clearance</i>
6	Penelitian dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>)	Membangun kerjasama antar peneliti dibidang keilmuan dan minat yang sama	Jumlah penelitian yang melakukan kolaborasi dan multi disiplin ilmu
7	Proses penelitian sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan	Sosialisasi Pedoman Penelitian bagi seluruh civitas akademi STIKes Abdi Nusantara	Terdapat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian berdasarkan pedoman penelitian
		Peningkatan pengetahuan peneliti dalam menunjang proses penelitian	Kesesuaian pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu, isi dan luaran penelitian
8	Pelaksanaan Penelitian melibatkan mahasiswa	Menyusun arah kebijakan penelitian yang melibatkan mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian
9	Penelitian memenuhi sasaran penilaian berupa edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan	Membentuk Tim Reviewer dengan kriteria memahami isi dan proses penelitian	Terdapat Reviewer penelitian internal
		Menyusun dan mengembangkan pedoman penilaian penelitian	Tersosialisasinya form penilaian sesuai dengan prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan
		Memfasilitasi seleksi proposal dan seminar hasil penelitian dengan waktu terjadual sesuai kalender penelitian	Penilaian usulan dan hasil penelitian sesuai jadual melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh Para Dosen dan Mahasiswa
		Penelitian melalui proses reviewer secara menyeluruh dalam set	Jumlah penelitin yang memenuhi syarat hasil penilaian reviewer
		Mengintegrasikan penilaian proses dan hasil penelitian dengan menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja	Peningkatan mutu penelitian baik secara kuantitas maupun kualitas
10	Peneliti memiliki kemampuan dalam penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, dan tingkat kerumitan atau tingkat	Pelatihan penyusunan usulan proposal dan laporan hasil penelitian sesuai skema dan sistematika pedoman penelitian	Peneliti mampu menyusun proposal penelitian sesuai sistematika panduan penelitian
			Penelitian yang diusulkan sesuai dengan skema penelitian
			Peneliti menguasai tehnik penulisan ilmiah dan perencanaan penelitian

	kedalaman penelitian yang dibuat		Peneliti memenuhi syarat dengan ketentuan berdasarkan latar belakang Pendidikan dan jabatan akademiknya
			Dosen melakukan penelitian minimal satu kali dalam satu tahun baik sebagai anggota maupun sebagai ketua peneliti
			Terdapat kesesuaian peneliti dengan penelitian pada bidang keilmuan, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan kedalaman penelitian
		Pelatihan / workshop metodologi penelitian	Peneliti memiliki kompetensi dalam teknik penelusuran kepustakaan
			Peneliti menguasai teknik pengolahan dan analisis data
			Peneliti memiliki sikap kerja jujur, bertanggungjawab, disiplin, dan kreatif
		Menjalin kerjasama dengan program studi lain atau pihak eksternal yang terkait dengan kegiatan penelitian	Terdapat penelitian yang multi disiplin ilmu dengan melibatkan pihak internal (program studi) atau dengan pihak eksternal (industri, pemerintah, dan atau perguruan tinggi lain)
11	Peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual dari hasil penelitian	Membentuk Unit Pendampingan KI	Tersedianya Unit Pendampingan hak Kekayaan Intelektual
		Mengembangkan Inkubator hasil penelitian	Perolehan inovasi hasil penelitian yang mendapatkan hibah
12	Memiliki bank data riset yang dapat ditindaklanjuti	Pembentukan Pusat Studi Pengolahan Data	Ketersediaan data dalam big data STIKes Abdi Nusantara dari hasil penelitian

D. Indikator Pencapaian Penelitian

Indikator Kinerja Utama	Capaian				
	2018	2019	2020	2021	2022
1. Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian dasar	50%	75%	100%	100%	100%
2. Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian terapan	45%	75%	100%	100%	100%
3. Jumlah penelitian yang menerapkan multidisiplin keilmuan	45%	75%	100%	100%	100%
4. Jumlah peneliti yang memahami metodologi penelitian	50%	80%	100%	100%	100%
5. Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan	45%	65%	85%	100%	100%
6. Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah nasional	55%	85%	100%	100%	100%
7. Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah internasional	50%	65%	75%	100%	100%
8. Jumlah poster yang didesiminasikan dalam forum ilmiah nasional	55%	85%	100%	100%	100%
9. Jumlah poster yang didesiminasikan dalam forum ilmiah internasional	35%	45%	55%	65%	75%
10. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional tidak terakreditasi	50%	65%	75%	100%	100%

11. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional terakreditasi	25%	30%	35%	75%	80%
12. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding internasional	10%	25%	30%	45%	60%
13. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding internasional bereputasi	10%	25%	30%	45%	60%
14. Jumlah buku ajar dan modul pembelajaran hasil penelitian	10%	25%	30%	45%	60%
15. Jumlah KI yang dimiliki dosen/mahasiswa	10%	25%	30%	45%	60%
16. Terbentuknya wilayah binaan untuk mengintegrasikan penelitian dalam pembelajaran profesionalisme sivitas akademika	35%	45%	65%	75%	85%
17. Jumlah Penelitian yang memuat penjelasan suatu fenomena atau issue terkini di lapangan	15%	25%	50%	75%	100%
18. Jumlah penelitian yang menghasilkan inovasi serta pengembangan IPTEK	10%	25%	30%	45%	60%
19. Terdapat standar mutu penelitian yang diusulkan	10%	25%	30%	45%	60%
20. Kesesuaian penelitian dengan standar mutu penelitian nasional dan internasional	10%	25%	30%	45%	60%
21. Jumlah penelitian yang terdaftar dalam Komite Etik Penelitian	10%	25%	30%	45%	60%
22. Jumlah Dosen/mahasiswa yang mengikuti pelatihan ethical clearance	2%	5%	15%	25%	50%
23. Jumlah penelitian yang melakukan kolaborasi dan multi disiplin ilmu	50%	65%	70%	80%	90%
24. Terdapat kesesuaian isi penelitian dengan RIP dan road map penelitian	45%	75%	100%	100%	100%
25. Kesesuaian penelitian dengan standar mutu penelitian nasional dan internasional	45%	75%	100%	100%	100%
26. Persentase Penelitian berdasarkan permintaan masyarakat, swasta, dan pemerintahan daerah	45%	75%	100%	100%	100%
27. Persentase Penelitian dengan pemanfaatan IPTEK	45%	75%	100%	100%	100%
28. Persentase kegiatan Penelitian berdasarkan issue nasional	45%	75%	100%	100%	100%
29. Persentase Penelitian berdasarkan issue internasional	45%	75%	100%	100%	100%
30. Persentase Penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna	2%	5%	10%	25%	59%
31. Kegiatan penelitian 100% dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti proses baku yang mencerminkan peningkatan mutu yang berkelanjutan serta mengedepankan prinsip, akuntabilitas, dan efektifitas	10%	25%	30%	45%	60%
32. Penelitian sesuai dengan kompetensi dan peta jalan peneliti yang disesuaikan dengan Road map Program studi dan STIKes Abdi Nusantara	75%	100%	100%	100%	100%
33. Terdapat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian berdasarkan pedoman penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
34. Kesesuaian pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu, isi dan luaran penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
35. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	85%	100%	100%	100%	100%
36. Terdapat Reviewer penelitian internal	100%	100%	100%	100%	100%
37. Jumlah peneliti yang memenuhi syarat hasil penilaian reviewer	100%	100%	100%	100%	100%
38. Peningkatan mutu penelitian baik secara kuantitas maupun kualitas	100%	100%	100%	100%	100%
39. Peneliti mampu menyusun proposal penelitian sesuai sistematika panduan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%

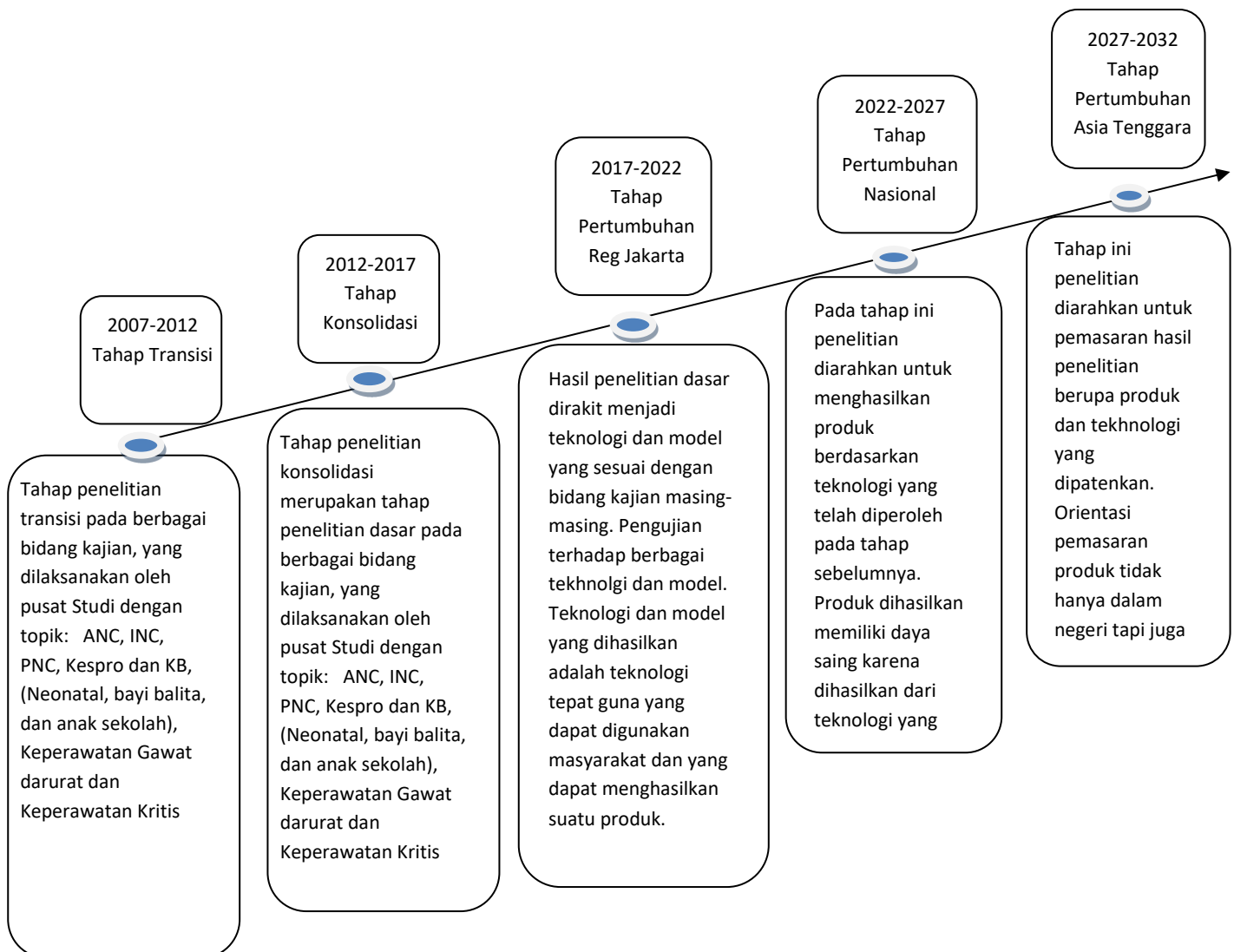
40. Penelitian yang diusulkan sesuai dengan skema penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
--	------	------	------	------	------

BAB V

ROADMAP PENELITIAN

Peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (*base line*) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, serta pelaksana kegiatan. Sebagai sebuah peta jalan, setiap kegiatan penelitian harus memuat sasaran maupun tujuan yang hendak dicapai.

ROADMAP STIKES ABDI NUSANTARA



ROADMAP PENELITIAN DAN PKM PRODI SARJANA DAN PROFESI KEBIDANAN

Visi

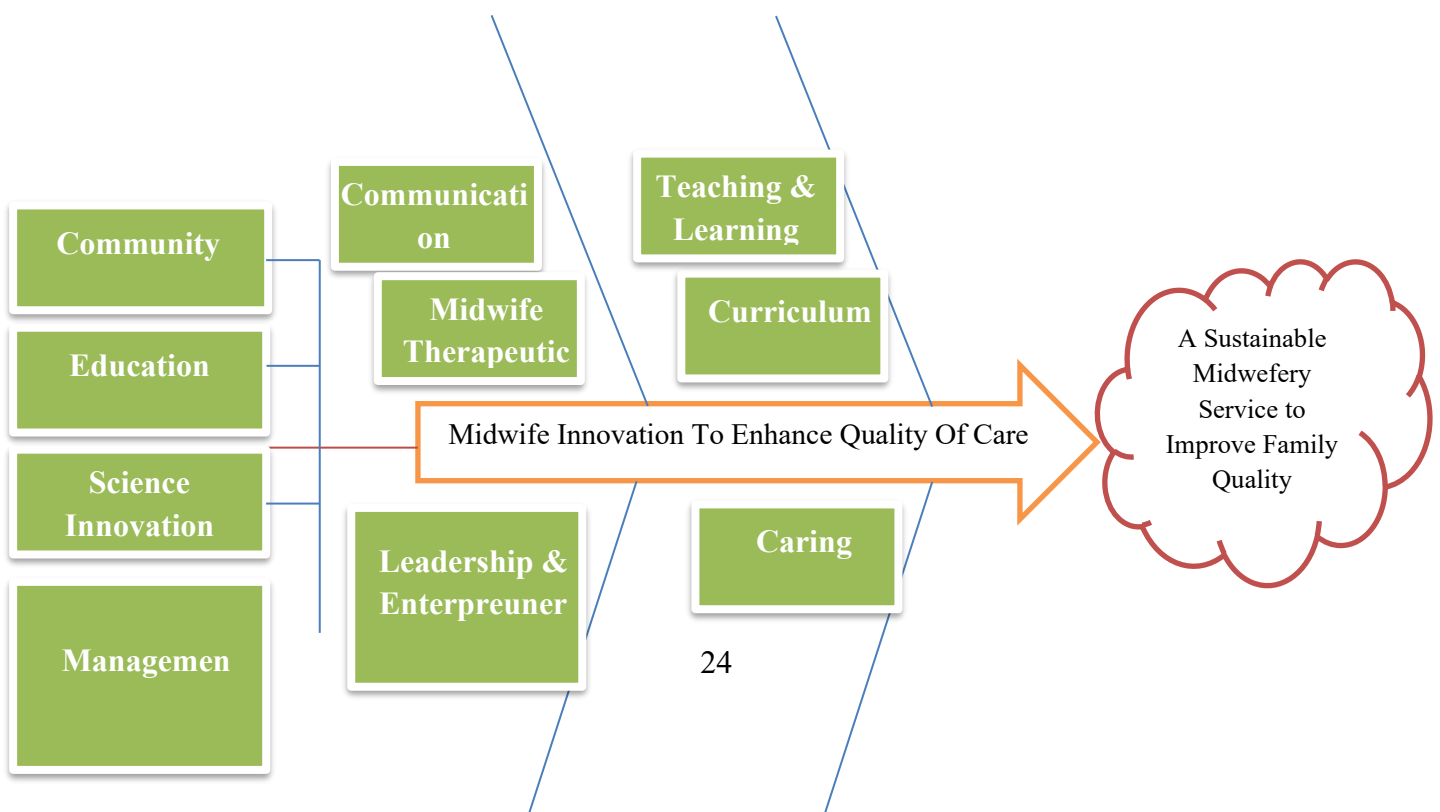
Menjadi program studi Profesi Bidan yang unggul dalam bidang pelayanan bidan keluarga pada tahun 2026.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi bidan berlandaskan moral dan etika yang unggul dalam bidang pelayanan bidan keluarga.
2. Mengembangkan penelitian kebidanan yang inovatif dalam menunjang pelayanan bidan keluarga.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dengan menerapkan prinsip long live learning yang sensitif terhadap budaya masyarakat dalam bidang pelayanan bidan keluarga.
4. Menyelenggarakan kerjasama di tingkat nasional dan internasional yang menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan bidan profesional yang menjunjung tinggi moral dan etika.
2. Terwujudnya penelitian kebidanan yang inovatif dalam menunjang pelayanan bidan keluarga
3. Terciptanya pemberdayaan masyarakat dengan penerapan prinsip long live learning yang sensitif terhadap budaya masyarakat dalam bidang pelayanan bidan keluarga.
4. Terjalinnnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional yang menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi.



QA

Midwife
Technologi

Perumusan Topik Riset

No.	Sub Area Penelitian	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1.	Caring Education	ANC	1. Kehamilan Fisiologis 2. Kehamilan Patologis 3. PMTCT (Prevention Mother to Child Transmition) 4. Anemia Dalam Kehamilan 5. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil 6. Kegawatdaruratan pada kehamilan	1. Instrumen deteksi dini 2. kehamilan resiko tinggi 3. Model pembelajaran ibu hamil 4. Modul deteksi tanda bahaya kehamilan 5. Modul promosi pada ibu hamil 6. Modul pemantauan resiko kehamilan 7. Model asuhan pada ibu hamil
2.	Caring Education	INC	1. Asuhan Persalinan Fisiologis 2. Asuhan persalinan Patologis 3. Asuhan persalinan dengan komplikasi dan kegawatdaruratan maternal	1. Modul Persalinan 2. Model asuhan persalinan 3. Lembar Balik persalinan 4. Produk berbasis Teknologi terkait persalinan
3.	Caring Education	PNC	1. Kebutuhan Dasar Masa Nifas 2. Nifas Fisiologis 3. Nifas Patologis 4. Infeksi Nifas 5. Psikologi masa Nifas 6. Perawatan Luka Perineum 7. Perawatan Nifas Post SC 8. ASI Eksklusif	1. Modul 2. Model Asuhan 3. Alat Simulasi 4. Lembar Balik
4.	Science Innovation Caring Education	Kespro dan KB	1. IMS & HIV/AIDS 2. Deteksi Dini Ca Pada Perempuan 3. Gender 4. Ca Pada Perempuan 5. Metode Kontrasepsi hormonal 6. Metode Kontrasepsi non hormonal 7. Metode KB sederhana	1. Modul promosi kesehatan reproduksi 2. Modul deteksi dini Ca Pada Perempuan 3. Kesehatan reproduksi remaja 4. Lembar Balik 5. Poster

5.	Caring Education	Neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah	1. Tumbuh kembang Bayi, Balita dan anak pra sekolah 2. Gizi pada Bayi, balita dan anak pra sekolah 3. Imunisasi	1. Instrumen DDTK 2. Instrumen stimulasi 3. Modul stimulasi dini tumbuh kembang anak 4. Modul Deteksi dini tumbuh kembang anak 5. Deteksi Tumbuh kembang anak 6. Pola asuh anak 7. Pemberdayaan Ibu 8. Peningkatan pengetahuan gizi 9. Penanggulangan gizi buruk 10. Deteksi kekurangan gizi
			Penyakit yang sering terjadi pada anak	1. Modul perawatan bayi baru lahir 2. Model pemenuhan nutrisi 3. Model asuhan keluarga 4. Modul pelatihan 5. MTBM/MTBS 6. Model asuhan 7. kegawatdaruratan neonatal 8. Gambaran prevalensi 9. kecacingan pada anak SD 10. Studi kasus di masyarakat 11. khususnya pada anak SD 12. Pola perilaku hidup sehat
			1. Deteksi Karies Gigi pada Anak 2. Asuhan Gangguan Gigi pada Anak	1. Model Pendekatan 2. Model Asuhan 3. Model Pencegahan
6.	Midwife Technologi Midwife Therapeutic	Pengembangan Peralatan Medis	1. Alat Life Support antara lain : Baby Incubator, Infant Warmer, Infuse Pump, Syringe Pump, Suction Pump, Ventilator, Nebulizer, Spiro Analyzer. 2. Diagnostik : Doppler, Spigmanometer, ECG	1. Instrumen pengembangan Deteksi 2. Deteksi untuk Keselamatan 3. Inovasi Peralatan Medis

Pengembangan Riset Dosen Kebidanan

Nama	Pengembangan Riset
Tuti Yanuarti	• Community • Caring • Management
Lucky Amelia	• Midwife Teknologi • Midwife Therapeutic • QA

Mariani	• Caring • Midwife Therapeutic • Education
Masluroh	• Education • Community
Nofa Anggraeni	• Community • Leadership & Enterpreuner • Caring
Budi Ermanto	• Caring • Community
Abela Mayunita	• Curriculum
Feva Tridiyawati	• Education • Caring • Communication
Ita Herawati	• Teaching & Learning • Caring • Education
Rahayu Khairiyah	• Caring • Education
Lili Farlikhatun	• Community • Education • Midwife Therapeutic
Resi Galaupa	• Education • Science Innovation • Caring • Midwife Technologi

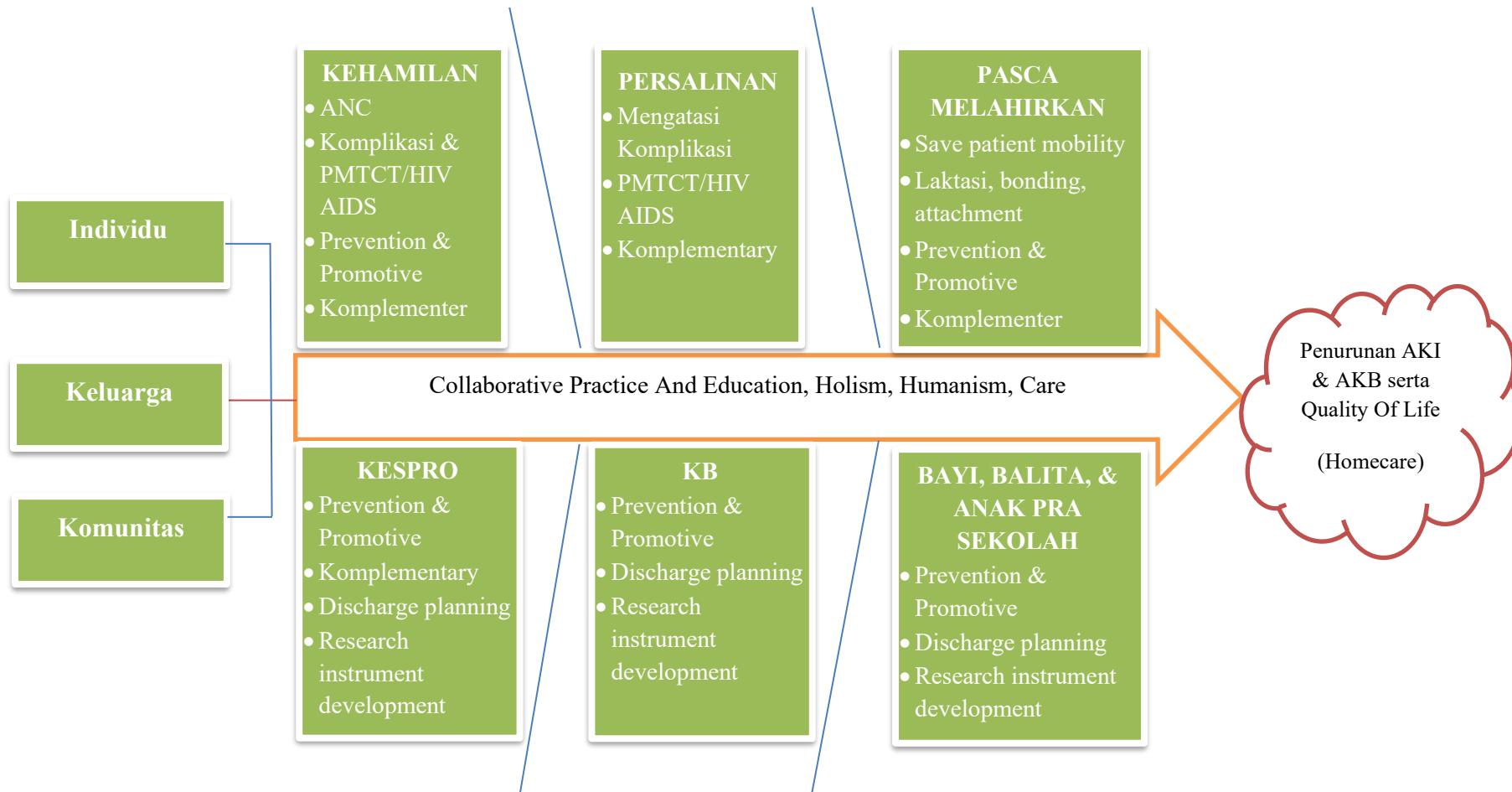
ROADMAP PENELITIAN DAN PKM PRODI D3 KEBIDANAN

Visi

Menjadi program studi DIII Kebidanan yang unggul dalam bidang pelayanan homecare tingkat nasional pada tahun 2027.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kebidanan yang unggul dalam bidang homecare
2. Menyelenggarakan penelitian kebidanan khususnya dalam bidang homecare
3. Mendambahkan keahlian untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui layanan homecare dalam bidang kesehatan ibu dan anak
4. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga terkait yang menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi



Perumusan Topik Riset

No.	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1.	Kehamilan	1. Kehamilan Fisiologis 2. Skrinning kehamilan beresiko tinggi 3. PMTCT (Prevention Mother to ChildTransmission) 4. Anemia Dalam Kehamilan 5. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil 6. Kegawatdaruratan pada kehamilan 7. Aromatherapi 8. Yoga 9. Pijat Perineum 10. Kelas Ibu hamil 11. Terapi music 12. Renang pada ibu hamil	8. Instrumen deteksi dini 9. kehamilan resiko tinggi 10. Model pembelajaran ibu hamil 11. Modul deteksi tanda bahaya kehamilan 12. Modul promosi pada ibu hamil 13. Modul pemantauan resiko kehamilan 14. Model asuhan pada ibu hamil 15. Penanggulangan anemia
2.	INC	1. Asuhan Persalinan Fisiologis 2. Asuhan persalinan Patologis 3. Asuhan persalinan dengan komplikasi dan kegawatdarutan maternal 4. Tari zumba 5. Hypnobreathing 6. Aromatheraphy 7. Acupresure 8. Water birth 9. IMD	1. Modul Persalinan 2. Model asuhan persalinan 3. Lembar Balik persalinan 4. Produk berbasis Teknologi terkait persalinan
3.	PNC	1. Kebutuhan Dasar Masa Nifas 2. Nifas Fisiologis 3. Nifas Patologis 4. Infeksi Nifas 5. Psikologi masa Nifas 6. Perawatan Luka Perineum 7. Perawatan Nifas Post SC 8. ASI Eksklusif 9. Pijat laktasi 10. Senam nifas (Kegel) 11. Aromatheraphy 12. Lulur (Pijat pada ibu nifas)	1. Modul 2. Model Asuhan 3. Alat Simulasi 4. Lembar Balik

4.	Kespro dan KB	1. IMS & HIV/AIDS 2. Deteksi Dini Ca cervic 3. Deteksi Dini Ca Mamae 4. Gender 5. Ca Pada Perempuan 6. Metode Kontrasepsi hormonal 7. Metode Kontrasepsi non hormonal 8. Metode KB sederhana 9. MKJP 10. Konseling KB 11. Keputihan 12. Sirkumsisi bayi perempuan	1. Modul promosi kesehatan reproduksi 2. Modul deteksi dini Ca Pada Perempuan 3. Kesehatan reproduksi remaja 4. Lembar Balik 5. Poster
5.	Neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah	1. Tumbuh kembang Bayi, Balita dan anak pra sekolah 2. Gizi pada Bayi, balita dan anak pra sekolah 3. Imunisasi 4. Baby spa 5. Pijat bayi 6. Stimulus pada bayi 7. Kelas ibu bayi, balita	1. Instrumen DDTK 2. Instrumen stimulasi 3. Modul stimulasi dini tumbuh kembang anak 4. Modul Deteksi dini tumbuh kembang anak 5. Deteksi Tumbuh kembang anak 6. Pola asuh anak 7. Pemberdayaan Ibu 8. Peningkatan pengetahuan gizi 9. Penanggulangan gizi buruk 10. Deteksi kekurangan gizi
		Penyakit yang sering terjadi pada anak	1. Modul perawatan bayi baru lahir 2. Model pemenuhan nutrisi 3. Model asuhan keluarga 4. Modul pelatihan 5. MTBM/MTBS 6. Model asuhan kegawatdaruratan neonatal 7. Gambaran prevalensi kecacingan pada anak SD 8. Studi kasus di masyarakat khususnya pada anak SD 9. Pola perilaku hidup sehat
		1. Deteksi Karies Gigi pada Anak 2. Asuhan Gangguan Gigi pada Anak	1. Model Pendekatan 2. Model Asuhan 3. Model Pencegahan

Pengembangan Riset Dosen Kebidanan

Nama	Pengembangan Riset
Novita, SKM, SST, MARS	• Antenatal
Lili Farlikhatun, M.Keb	• Antenatal • Promosi Kesehatan
Abela Mayunita, SST, M.Kes	• Kespro
Ghaida Chusnul Pangestu, M.Keb	• Post partum
Titi Amalaia, SpOG	• Antenatal • Intranatal • Postnatal • Bayi, balita dan anak prasekolah
Bunga, M.Kes	• KB

ROADMAP PENELITIAN DAN PKM PRODI D3 KEPERAWATAN

VISI :

“ Menjadi Program Studi Diploma III Keperawatan yang berjiwa leadership, enterpreneur dan unggul dalam pelayanan keperawatan gawat darurat, pada tahun 2023”

MISI :

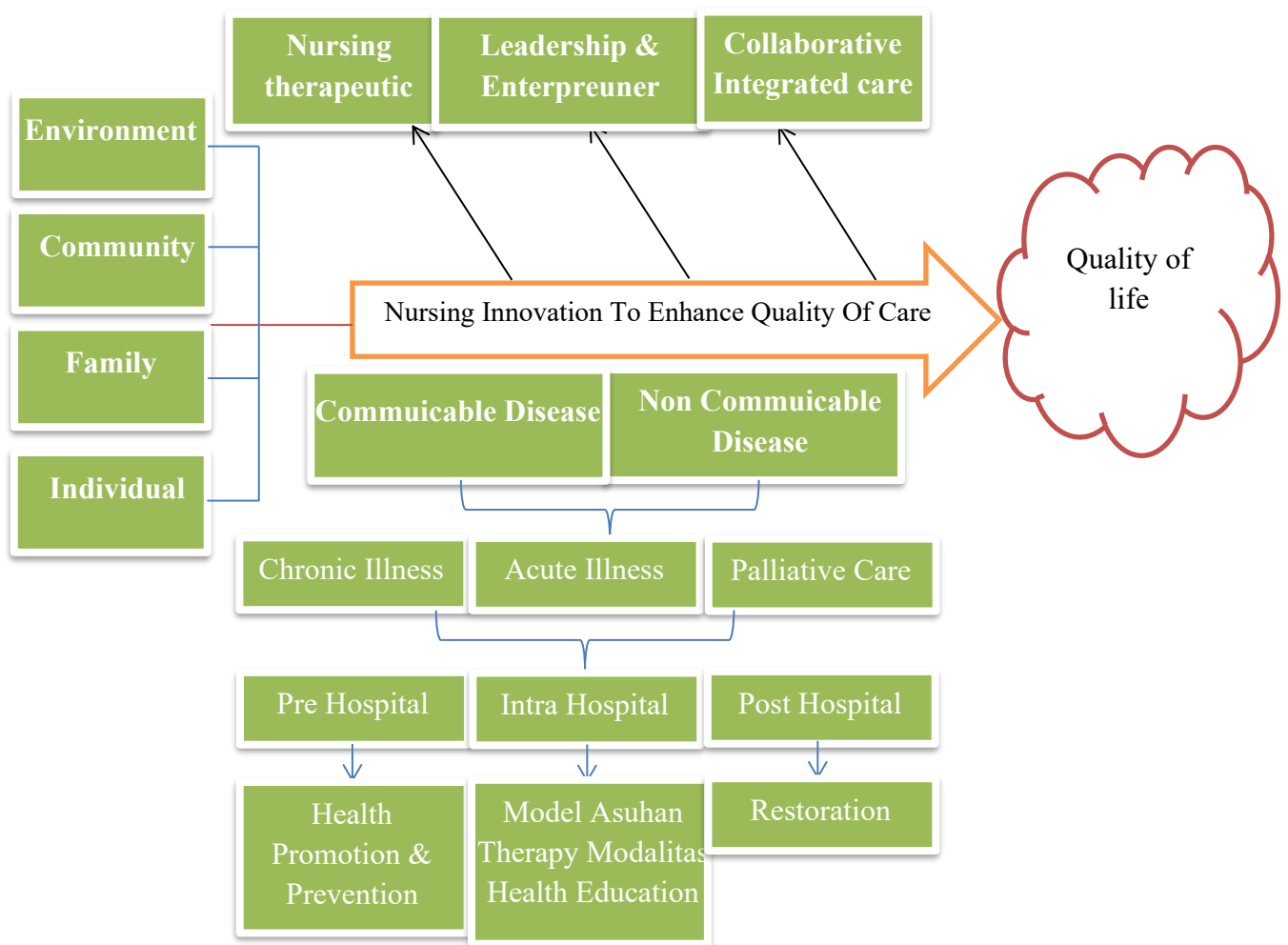
1. Menyelenggarakan program pendidikan keperawatan vokasional berjiwa leadership, dan enterpreneur yang unggul dalam pelayanan keperawatan gawat darurat. Pelayanan keperawatan gawat darurat
2. Menyelenggarakan penelitian keperawatan dan kesehatan yang unggul dalam bidang pelayanan kegawat daruratan
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian masyarakat dengan menerapkan keperawatan gawat darurat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat
4. Menyelenggarakan kerjasama di tingkat nasional dan internasional

TUJUAN

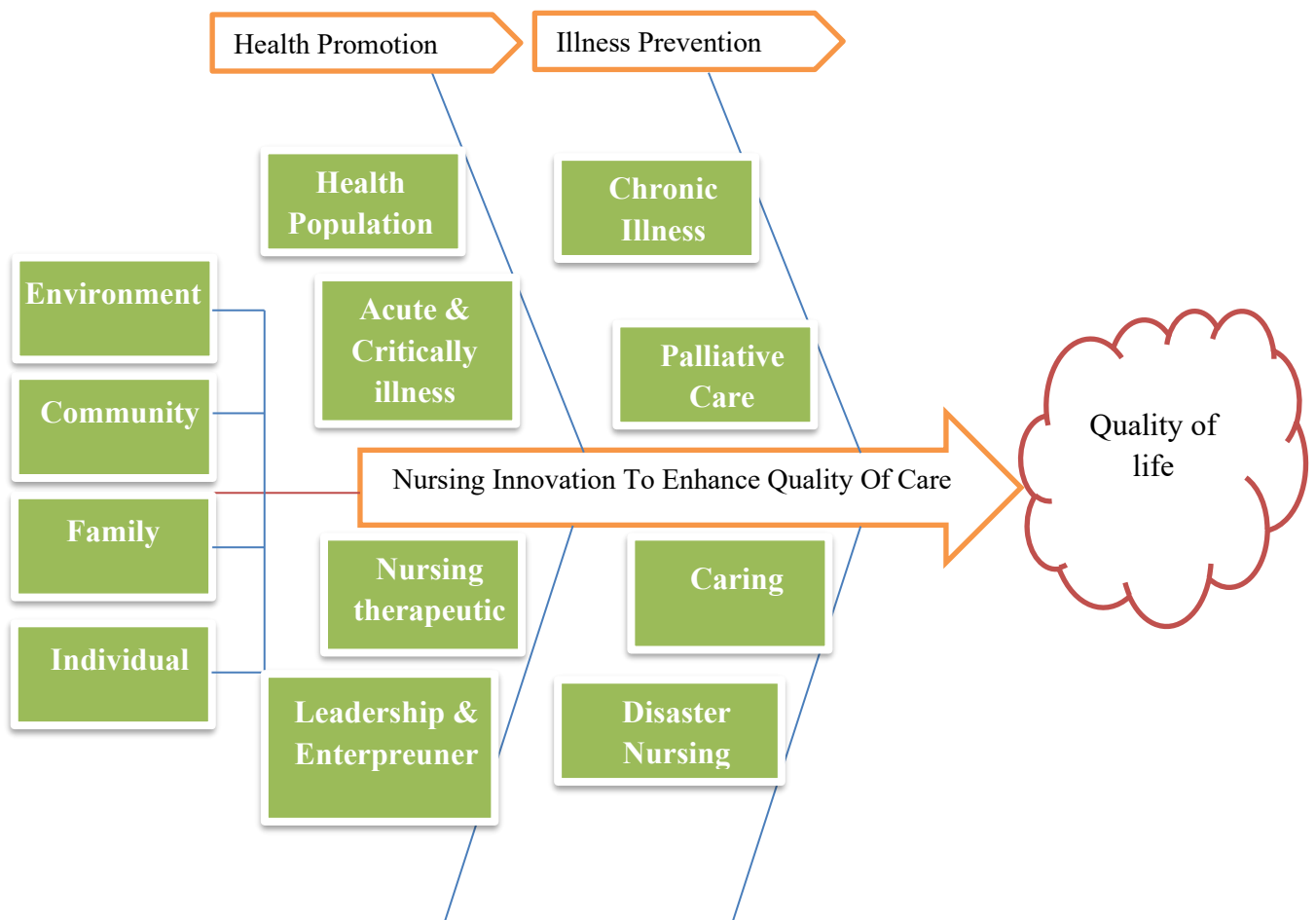
1. Menghasilkan program pendidikan keperawatan vokasional yang berjiwa leadership dan entrepreneurship yang unggul dalam pelayanan keperawatan gawat darurat
 - a. Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKKNI, berjiwa leadership, enterpreneur dan unggul dalam pelayanan keperawatan gawat darurat
 - b. Memiliki dosen yang sesuai dengan standar kualifikasi SNPT
 - c. Memiliki sarana dan prasarana praktek yang menunjang visi dan misi Prodi D III Keperawatan STIKes Abdi Nusantara Jakarta.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang kegawat daruratan
 - a. Melakukan penelitian yang mengacu pada kesehatan dan kegawat daruratan
 - b. Menerapkan penelitian kesehatan dan keperawatan gawat darurat
 - c. Mempublikasikan hasil penelitian kesehatan dan keperawatan pelayanan bidang kegawat daruratan ditingkat nasional dan internasional
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam pelayanan bidang kesehatan dan keperawatan gawat darurat
 - a. Melakukan pengabdian masyarakat bidang kesehatan dan keperawatan gawat darurat
 - b. Mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional
4. Menghasilkan kerjasama

- a. Mewujudkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta di tingkat nasional
- b. Mewujudkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta di tingkat Internasional

Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Gawatdarurat

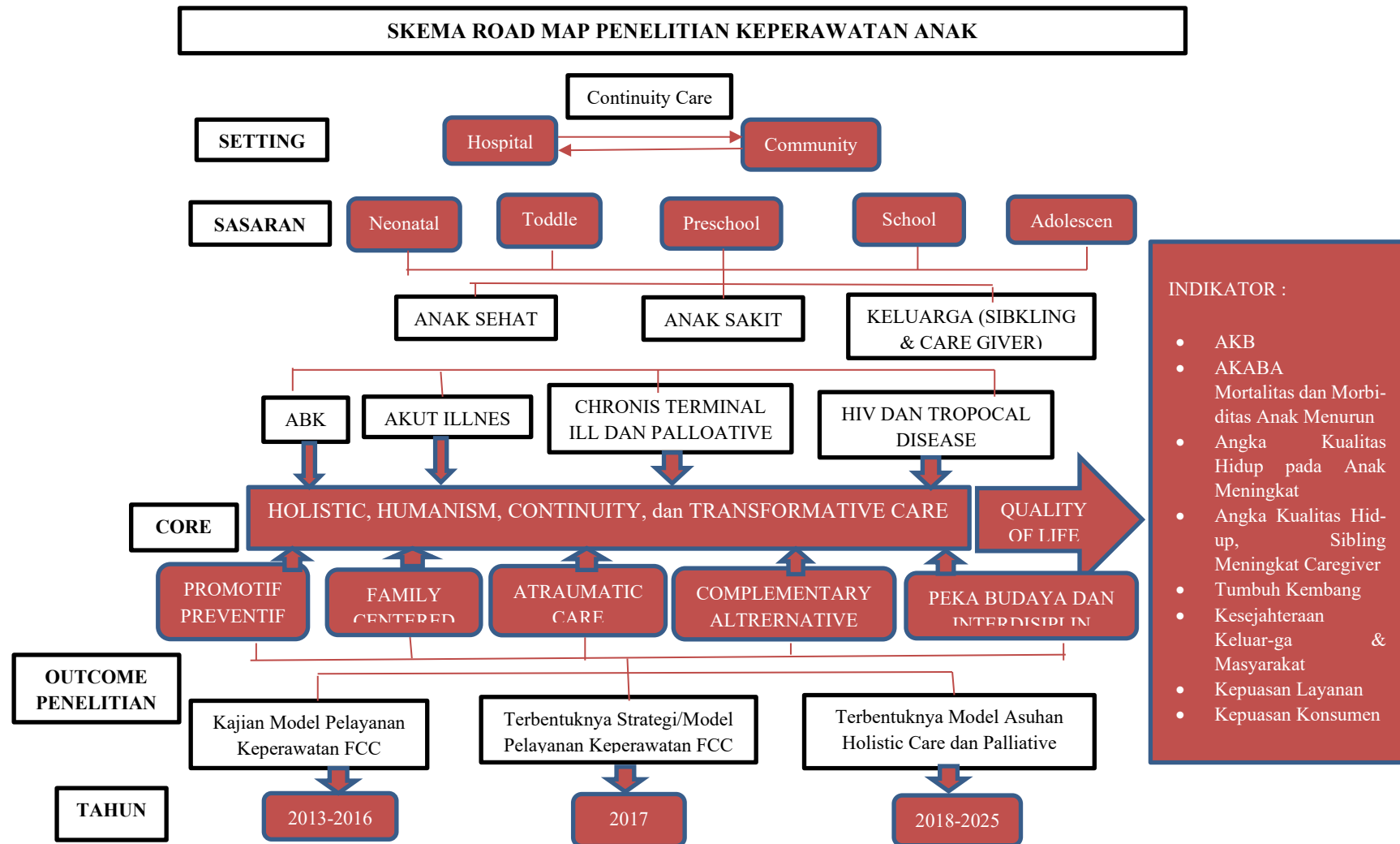


Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Dasar

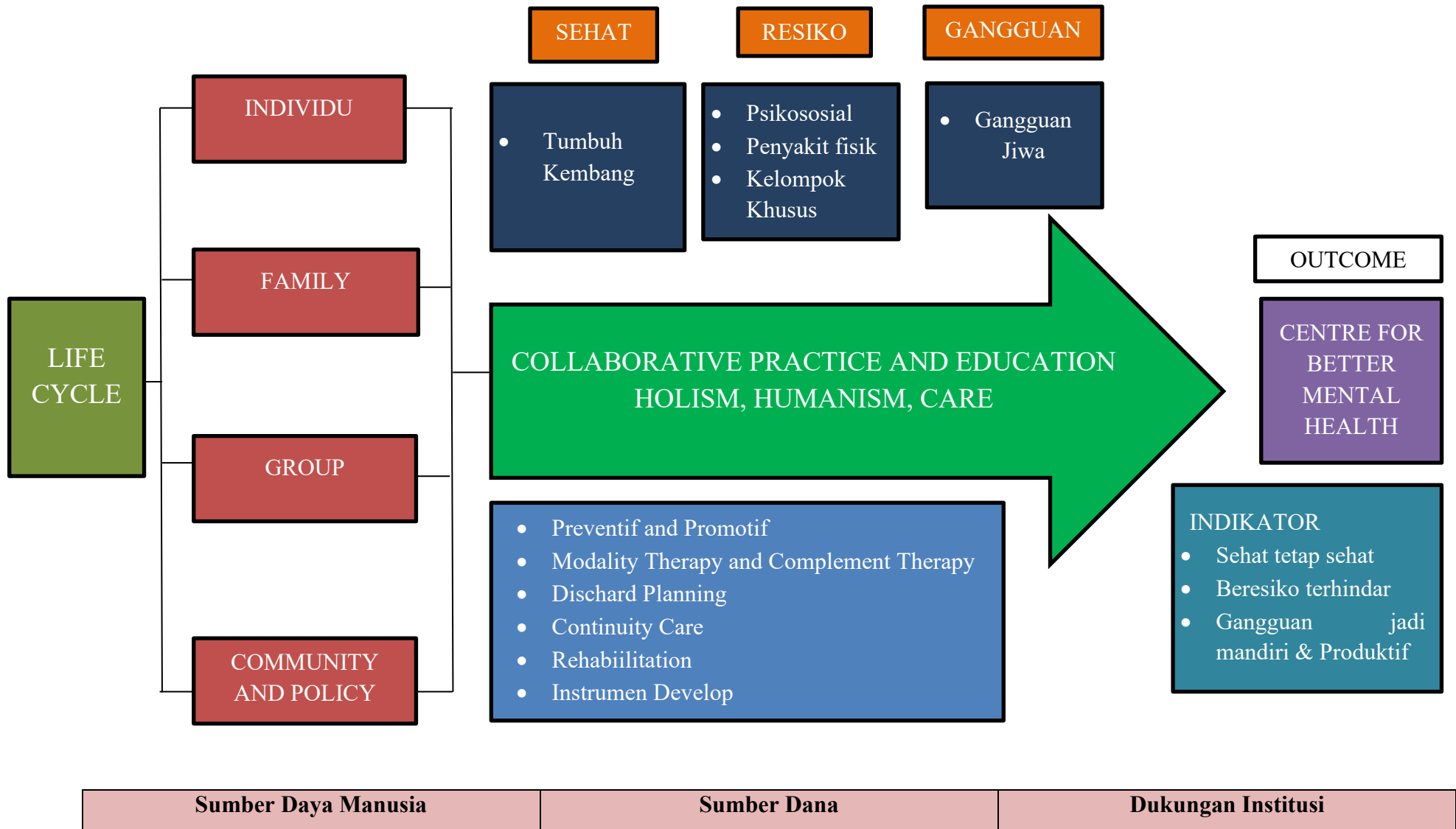


Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Anak

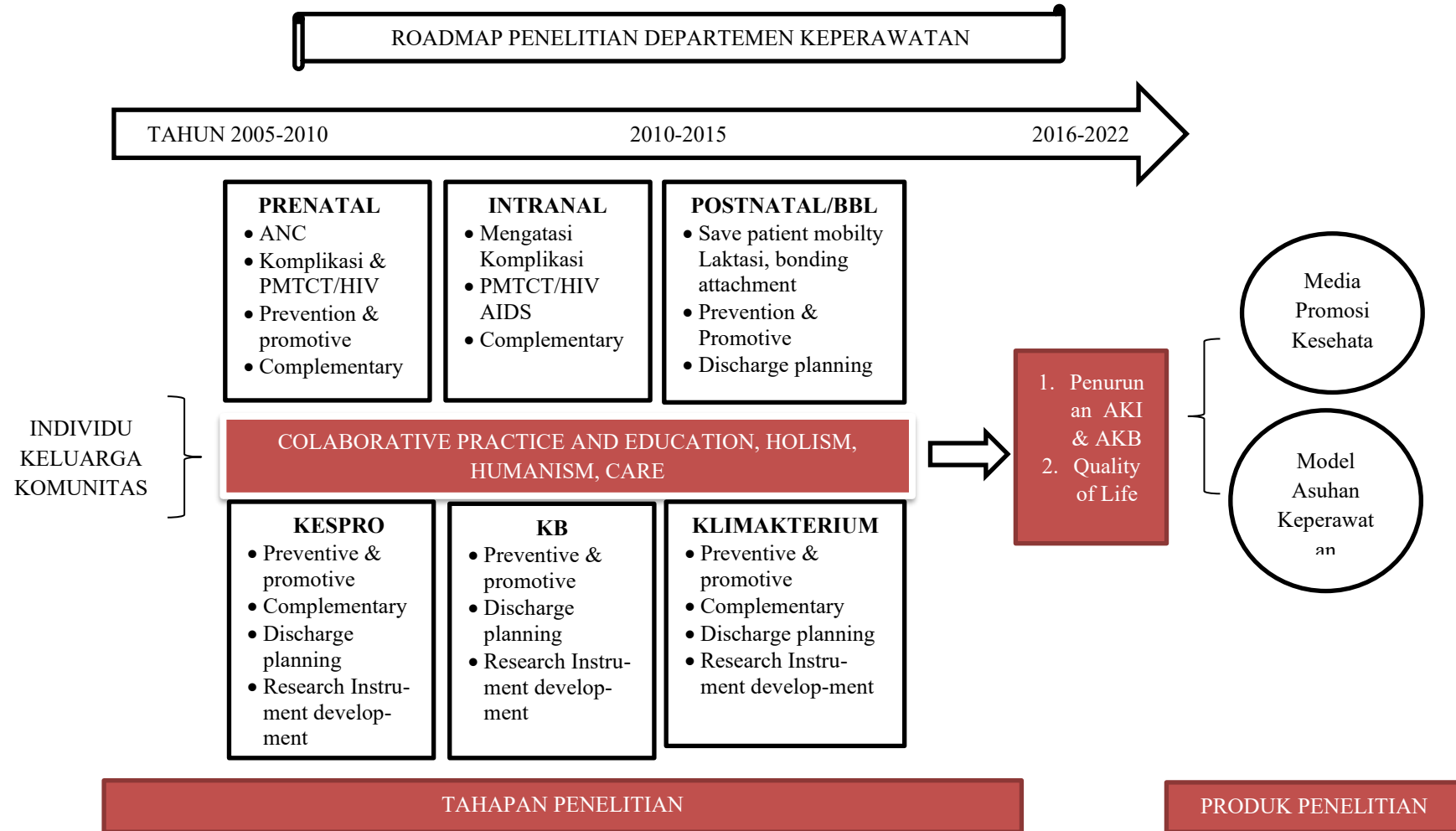
Terciptanya Strategi/model peningkatan kualitas pelayanan keperawatan pada anak dengan masalah infeksi dan tropis, penyakit kronik dan onkologi, neonatologi dan masalah psikososial melalui upaya promotive/preventif, caretive, dan rehabilitative untuk meningkatkan quality of life pada anak dengan pendekatan holistic care, atraumatic care, family centered care dan tumbuh kembang anak.



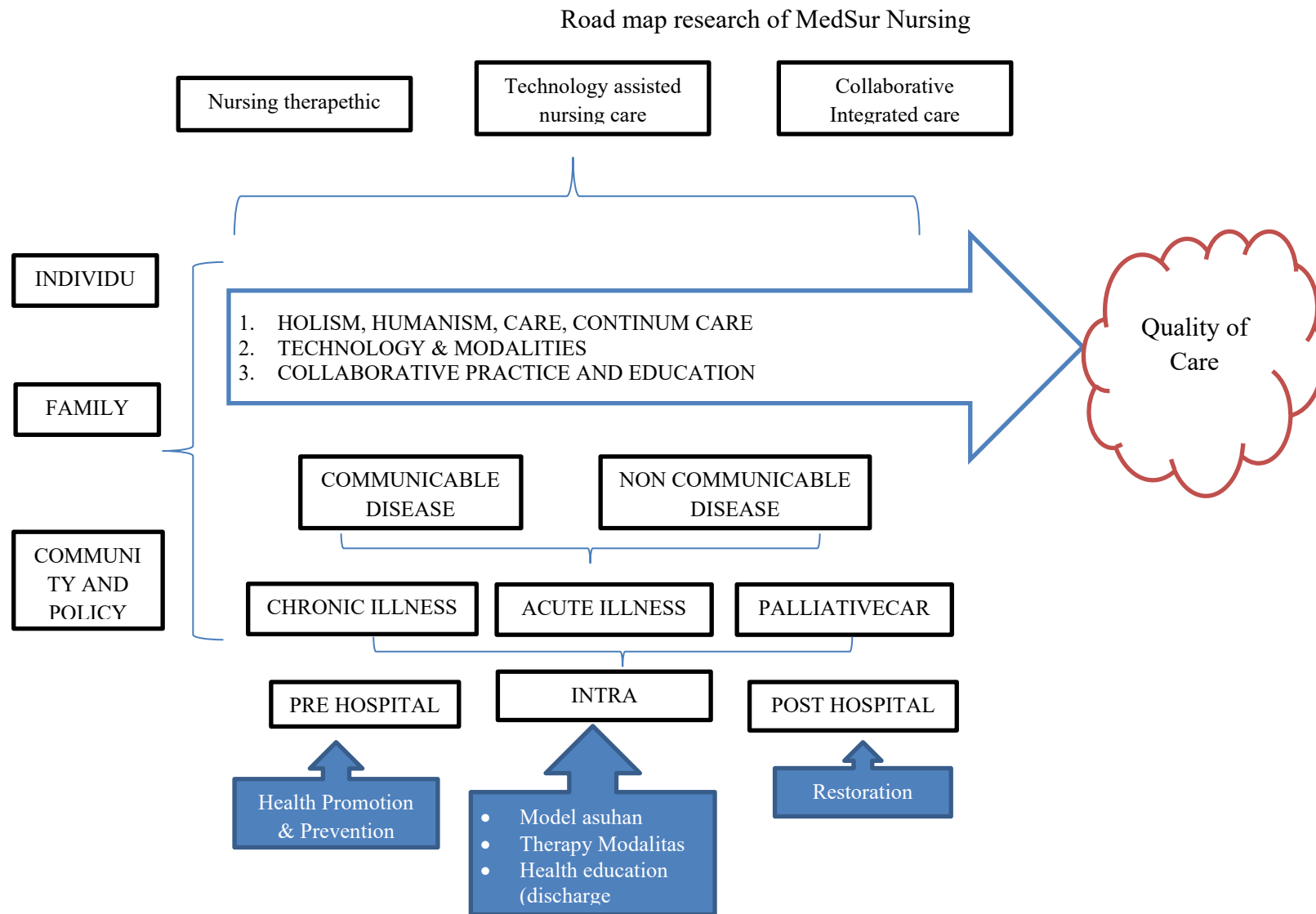
Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Jiwa



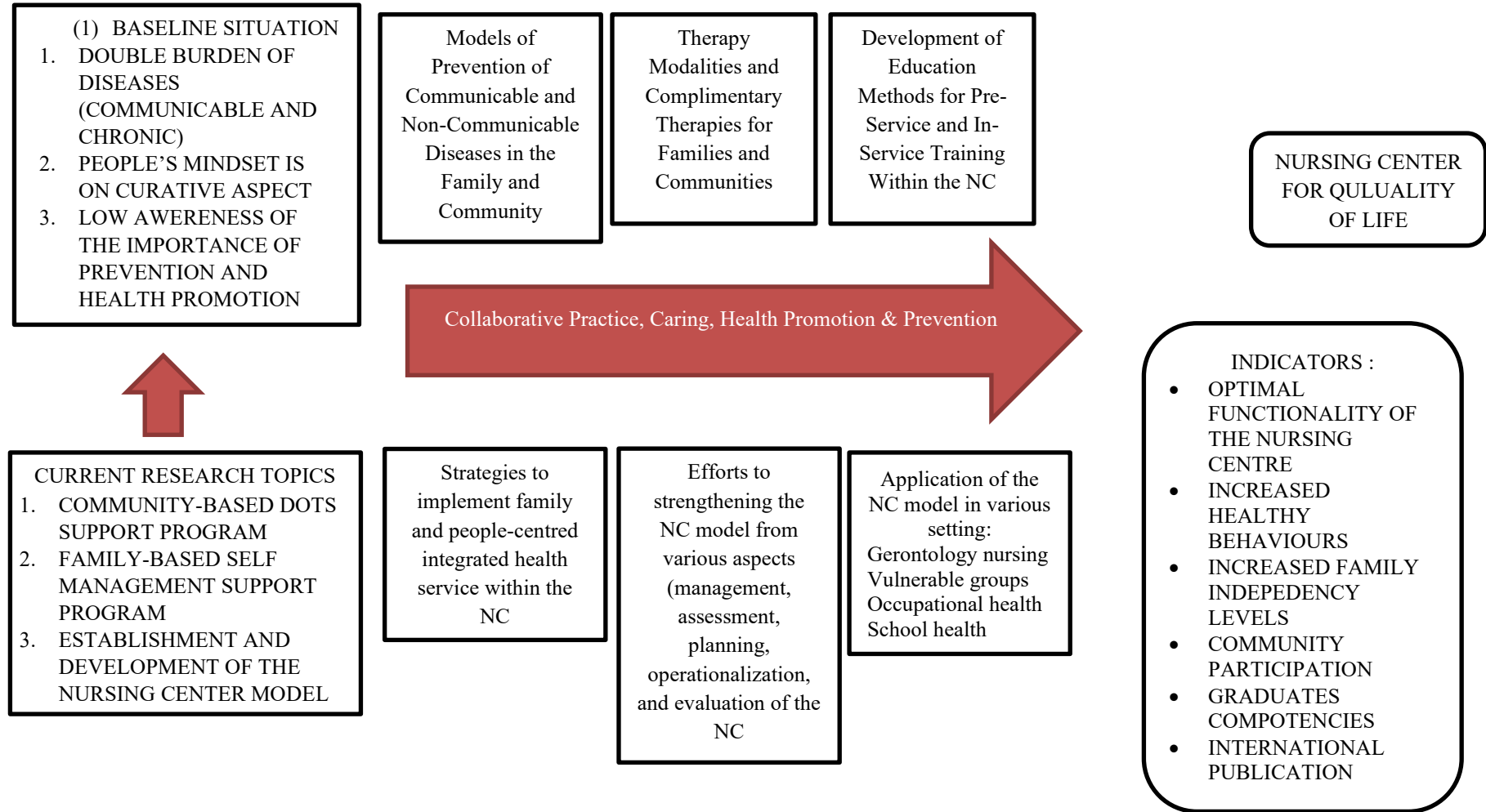
Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Maternitas



Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Medikal Bedah



Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Komunitas



Perumusan Topik Riset

.	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1.	Integumen	1. Luka Bakar 2. Dermatitis	1. Model pendekatan askep Integumen 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terafi integument
2.	Neurologi / Persepsi sensori	1. Stroke 2. Meningitis 3. Tumor Otak 4. Cedera kepala 5. Parkinson 6. Guilen Bare Syndrome 7. Tetanus 8. CVA (<i>Cerebral Vascular Attack</i>) 9. Panca Indra	1. Penggunaan <i>Massey Bedside Swallowing Scale</i> pada pasien stroke 2. Penggunan <i>Functional Oral Intake Scale</i> pada pasien stroke dengan disfagia 3. Modul penatalaksanaan sistem neurologi 4. Modul pemantauan TIK (Tekanan Intra Kranial)
3.	Gastro intestinal	1. Appendisitis 2. Diare 3. Gastritis 4. Typoid 5. Hemoroid 6. Batu empedu 7. Sirosis hepatis 8. Hepatitis 9. Diverticulitis 10. Ileus paralitik 11. Kanker kolorektal	1. Model pendekatan askep gastro intestinal 2. Modul penatalaksanaan Gastritis, typoid 3. Inovasi terafi gastro intestinal 4. Model pencegahan atau pengendalian penularan penyakit
4.	Muskuloskeletal	1. Fraktur 2. Dislokasi 3. Skoliosis 4. Sprain dan Strain 5. Osteomyelitis 6. Osteosarkoma 7. Spondilitis TBC 8. Gout 9. Osteoarthritis 10. Rhematoid arthritis 11. Osteoporosis 12. KGD Muskuloskeletal	1. Model pendekatan askep muskuloskeletal 2. Modul penatalaksanaan pasien fraktur 3. Inovasi terafi muskuloskeletal 4. Penggunaan Instrumen MORSE scale 5. Penggunaan alat bantu mobilisasi (wheel chair, kruk)
5.	Kardiovaskular	1. Decompensasi cordis 2. Hipertensi 3. Aritmia 4. PJK 5. MCI 6. Infeksi jantung 7. Stenosis mitral dan trikuspidalis 8. Insufisiensi mitral dan trikuspidalis 9. KGD Kardiovaskular 10. ASD (<i>Atrial Septal Defek</i>) 11. VSD (<i>Ventrikel Septal Defek</i>)	1. Model pendekatan askep kardiovaskular 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terapi kardiovaskular

6.	Respirasi	1. Pneumonia 2. PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) 3. Asthma 4. Ca Paru 5. TBC Pulmonal 6. Pneumothorak 7. Hydrotorak 8. ARDS (<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>) 9. Efusi Pleura 10. KGD Respirasi	1. Model pendekatan askep respirasi 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terafi respirasi 4. Modul MDI (<i>Metred Dose Inhaler</i>)
7.	Imunitas dan Hematologi	1. Anemia 2. Leukemia 3. DHF 4. HIV AIDS 5. SLE (<i>Sindrome Lupus Eritomatosi</i>s) 6. KGD Imunitas dan hematologi	1. Model pendekatan askep imunitas dan hematologi 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terapi imunitas dan hematologi
8.	Endokrin	1. DM 2. Hypertiroid 3. Hypotoroid 4. Cushing sindroma 5. Pankreatitis	1. Model pendekatan askep endokrin 2. Modul penatalaksanaan Lima Pilar untuk 3. Modul Senam Kaki Diabetik
9.	Perkemihan	1. ARF (<i>Accute Renal Failure</i>) 2. CKD (<i>Cronic Kidney Deseases</i>) 3. BPH 4. Hydronefrosis 5. Glomerulonefritis 6. Cystitis 7. Batu Ginjal 8. Batu saluran kemih 9. Infeksi Saluran Kemih	1. Model pendekatan askep perkemihan 2. Modul penatalaksanaan blader irigasi 3. Inovasi terapi perkemihan

Perumusan Topik Riset Bidang Jiwa

No.	Sub Area Penelitian	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1.	- Chronic Illness - Caring - Nursing Therapeutic - Disaster Nursing - Palliative Care	Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa ringan	- Cemas - Depresi - Kehilangan - Berduka - Keputusan - Ketidakberdayaan - Stress - Gangguan citra tubuh	- Model pendekatan askep jiwa ringan - Modul penatalaksanaan - Inovasi terafi jiwa ringan
2.	Acute & Critical Illness	Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa sedang	- Harga diri rendah - Isolasi sosial - Gangguan berhubungan - Gangguan proses pikir - Defisit perawatan diri - Ketergantungan Nafza	- Model pendekatan askep jiwa sedang - Modul penatalaksanaan - Inovasi terafi jiwa sedang
3		Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa sedang	- Bunuh diri - Amuk - Prilaku kekerasan - Waham - Halusinasi - Menarik diri	- Model pendekatan askep jiwa berat - Modul penatalaksanaan - Inovasi terapi jiwa berat
4		Komunikasi Terapeutik	- Komunikasi terafieutik - TAK (terafi aktifitas kelompok)	- Modul Komunikasi terfeutik - Penggunaan Instrumen TAK
5		Keperawatan jiwa masyarakat	- Stigma - Relaps - Peran keluarga - Kegawatdaruratan Psikiatri	- Modul jiwa masyarakat - Instrumen pengembangan peran keluarga

Topik Penelitian Bidang Keperawatan Keluarga dan Komunitas

No.	Sub Area Penelitian	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1.	- Caring - Disaster Nursing - Helath Population	Keluarga	- Tugas keluarga - Peran keluarga - Perkembangan - Askep - Penyakit - Lansia	- Modul keperawatan keluarga - Instrumen keperawatan keluarga
2.		Komunitas	- Kelompok - Program - Kesja	- Modul keperawatan komunitas - Instrumen keperawatan komunitas

Topik Bidang Manajemen Keperawatan

No.	Sub Area Penelitian	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1.	Leadership & Enterpreuner	Manajemen	Aplikasi asuhan	Model praktik keperawatan professional (MPKP)

Pengembangan Riset Dosen D3 Keperawatan

Nama	Pengembangan Riset
Mahyar Suara	• Caring • Environment • Community • Keperawatan Jiwa
Chusnul Chotimah	• Chronic Illness • Health Promotion • Palliatif Care
Arifah Rakhmawati	• Chronic Illness • Caring • Palliatif Care
Eli Indawati	• Disaster Nursing • Caring • Palliatif Care
Asep Barkah	• Caring • Environment • Community
Elfira Sri Futriani	• Caring • Individual • Community
Siti Annisah	• Management • Disaster Nursing • Palliatif Care
Yunia Agustina	• Chronic Illness • Disaster Nursing • Palliatif Care • Keperawatan Anak
Bayu	• Community • Caring • Family • Palliatif Care • Chronic Illness • Disaster Nursing
Isnaeni	• Chronic Illness • Disaster Nursing • Palliatif Care • Community

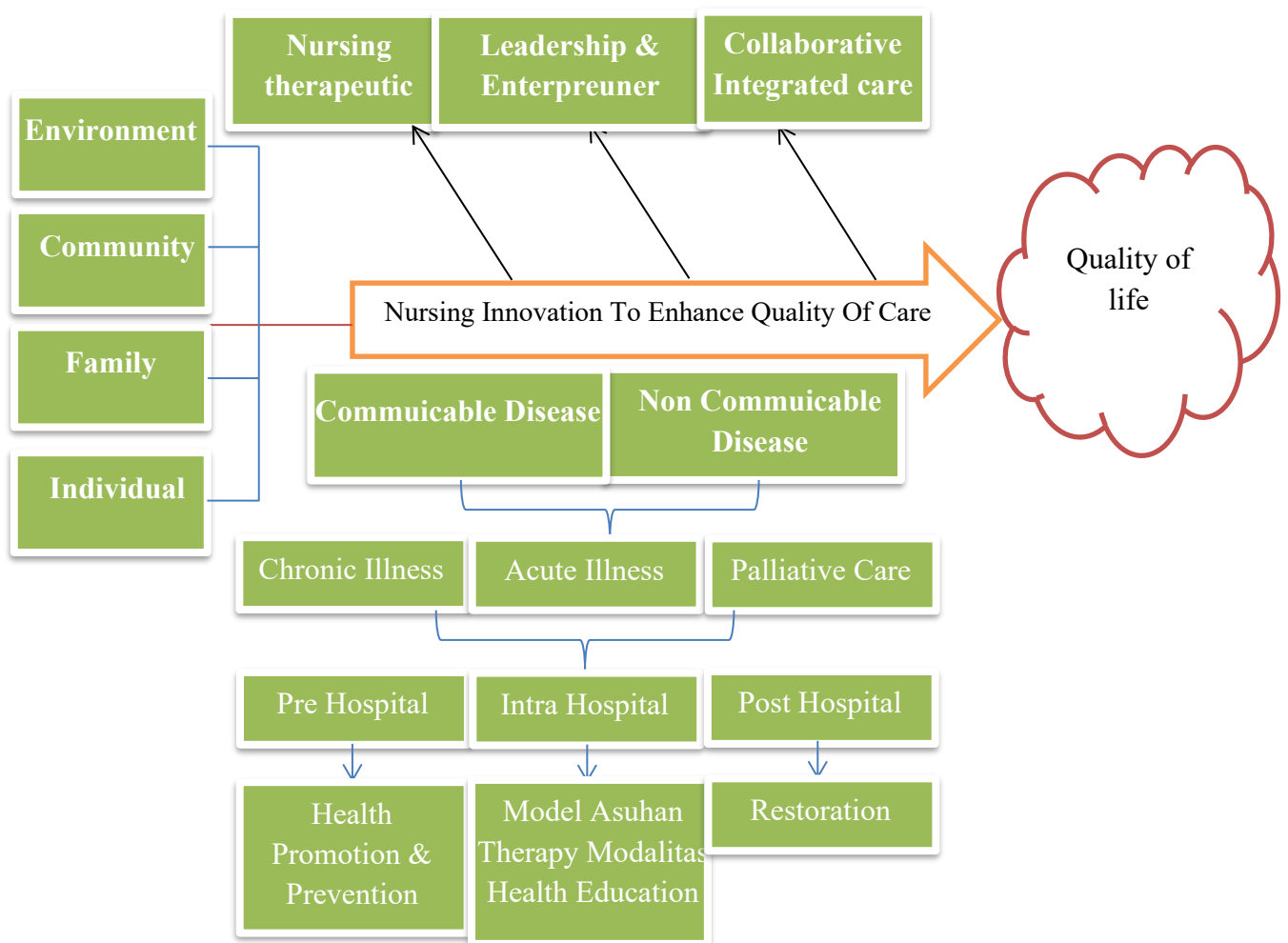
ROAD MAP KEPERAWATAN S1 & NERS KEPERAWATAN

VISI :

Menjadi program studi sarjana keperawatan dan profesi Ners yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan, mencetak Ners profesional yang kreatif dan inovatif dengan mengedepankan riset keperawatan pada level Nasional pada tahun 2024

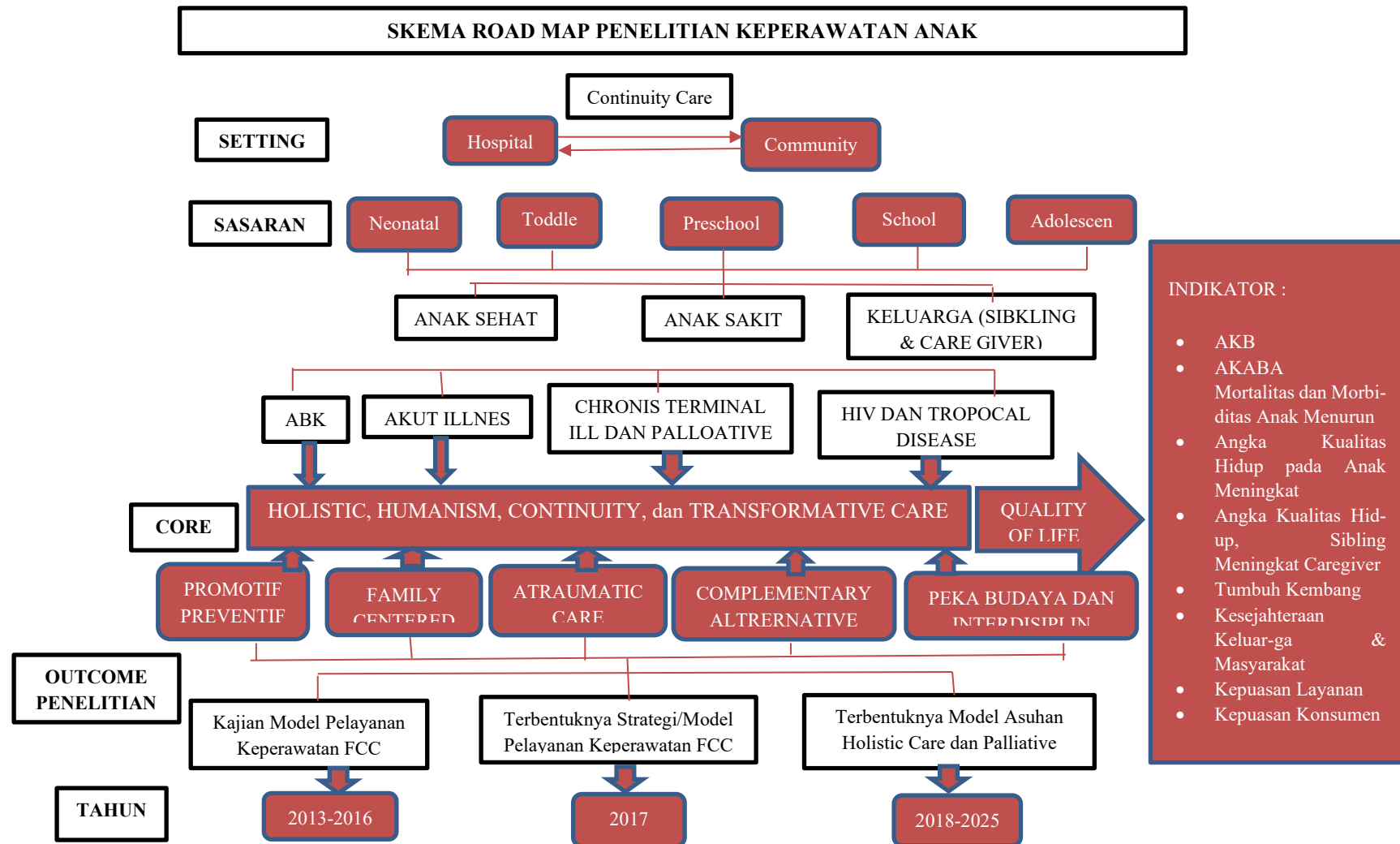
MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana keperawatan dan profesi Ners yang bermutu, memiliki kompetensi tinggi dalam kegawat daruratan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang kesehatan utamanya keperawatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan mutu pendidikan dan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan praktik keperawatan yang berkelanjutan dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif
4. Menyelenggarakan bimbingan profesi Ners dengan pendekatan Preceptorship dengan mengedepankan role modul keperawatan profesional

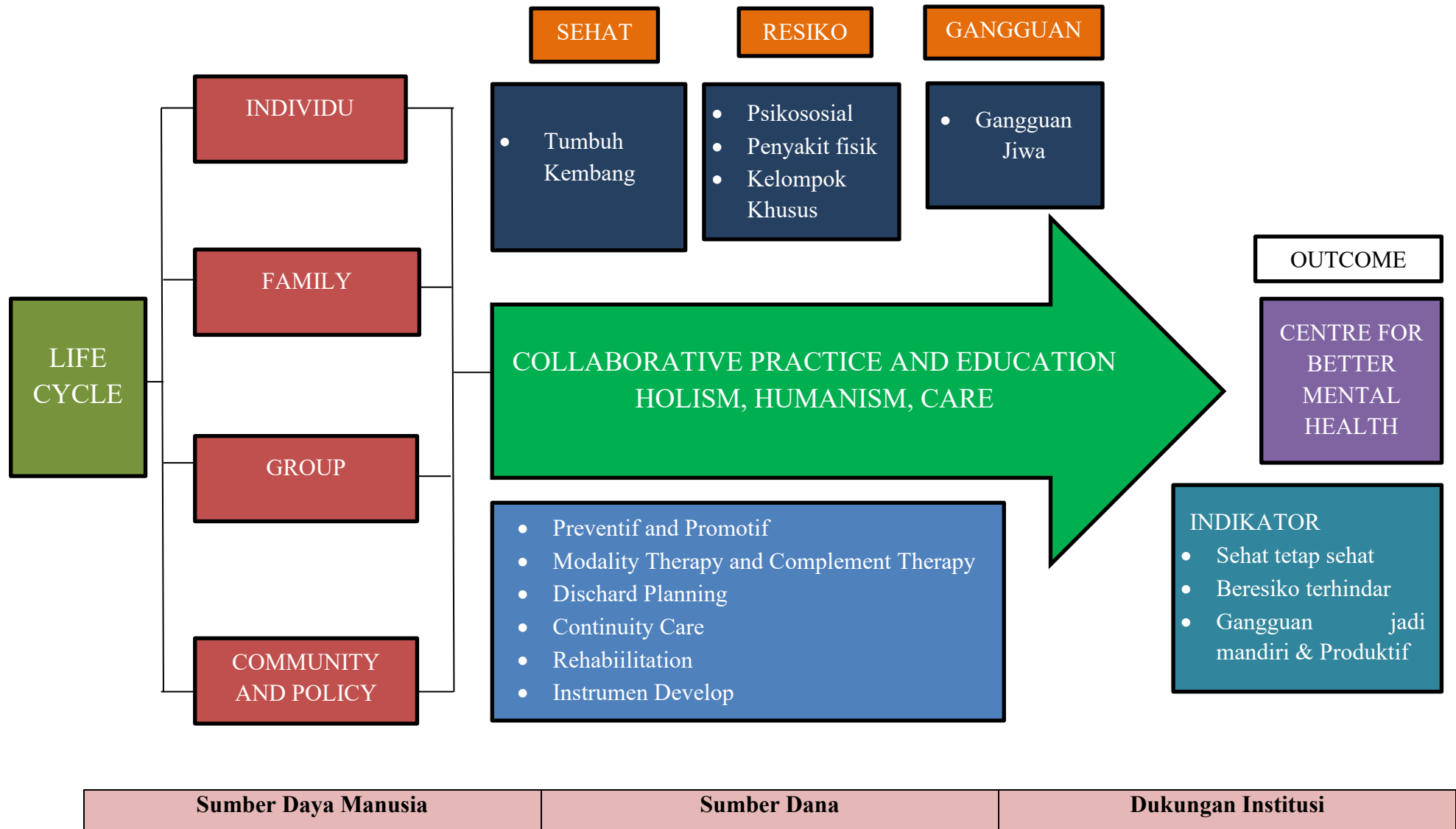


Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Anak

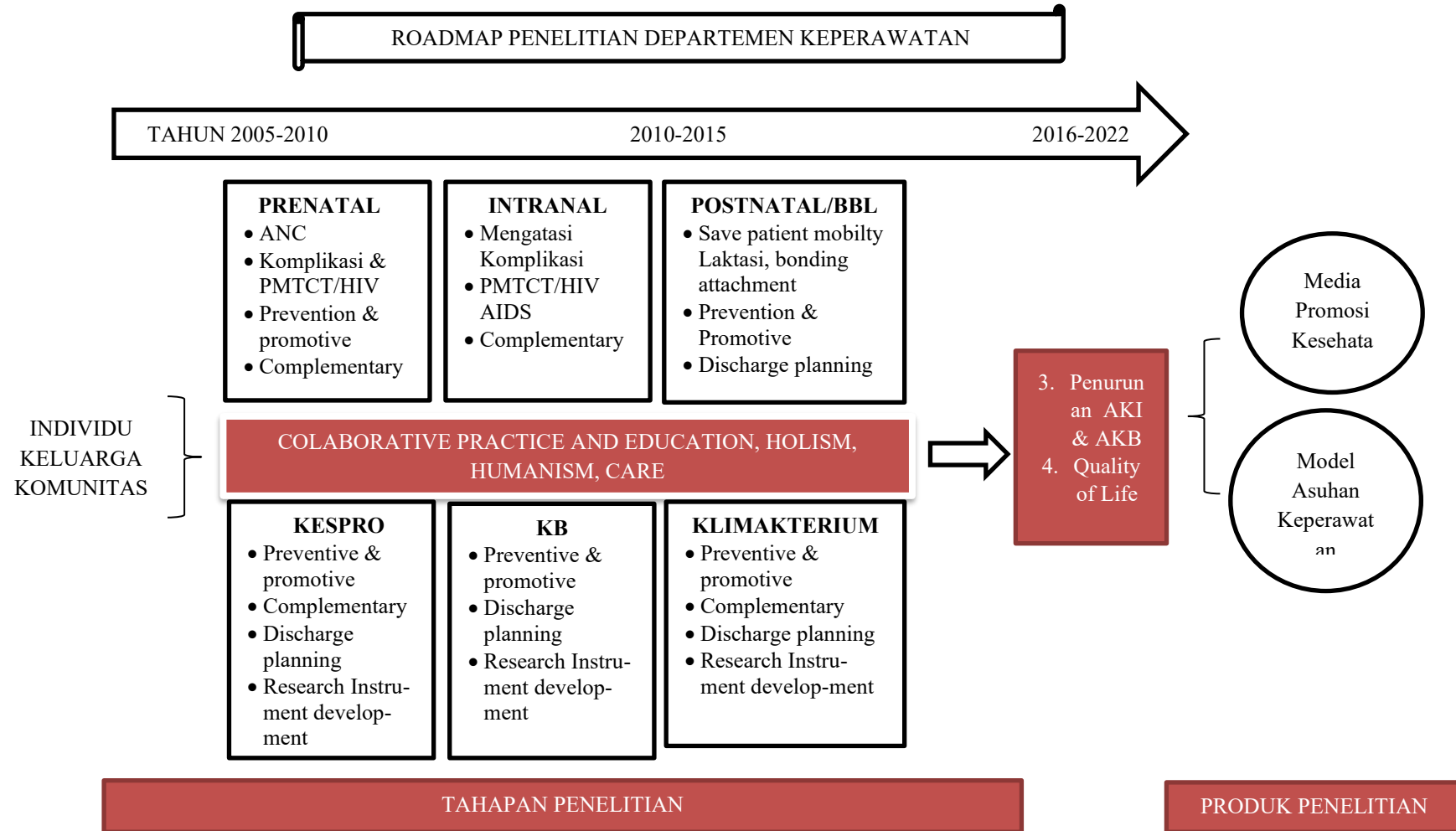
Terciptanya Strategi/model peningkatan kualitas pelayanan keperawatan pada anak dengan masalah infeksi dan tropis, penyakit kronik dan onkologi, neonatologi dan masalah psikososial melalui upaya promotive/preventif, caretive, dan rehabilitative untuk meningkatkan quality of life pada anak dengan pendekatan holistic care, atraumatic care, family centered care dan tumbuh kembang anak.



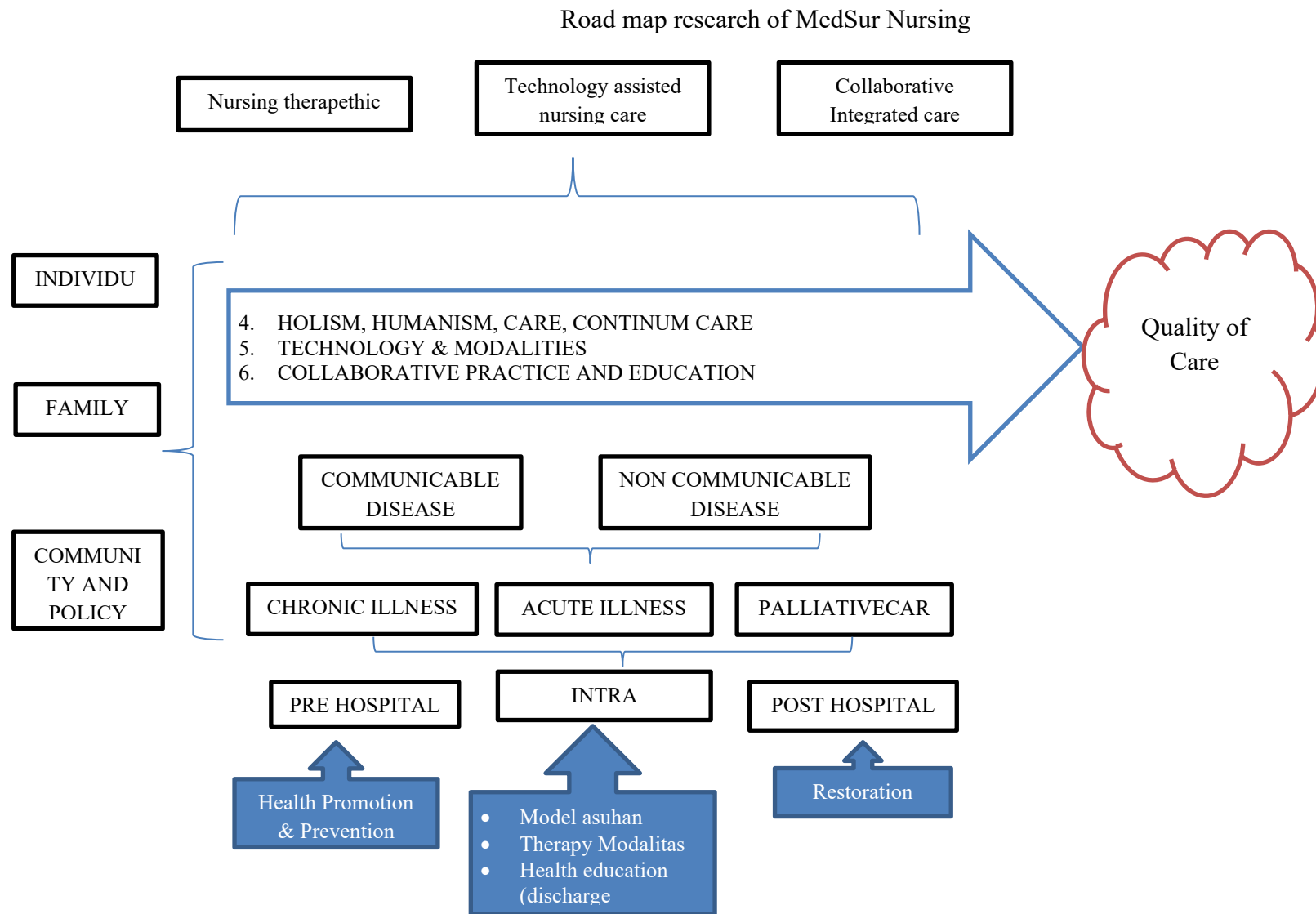
Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Jiwa



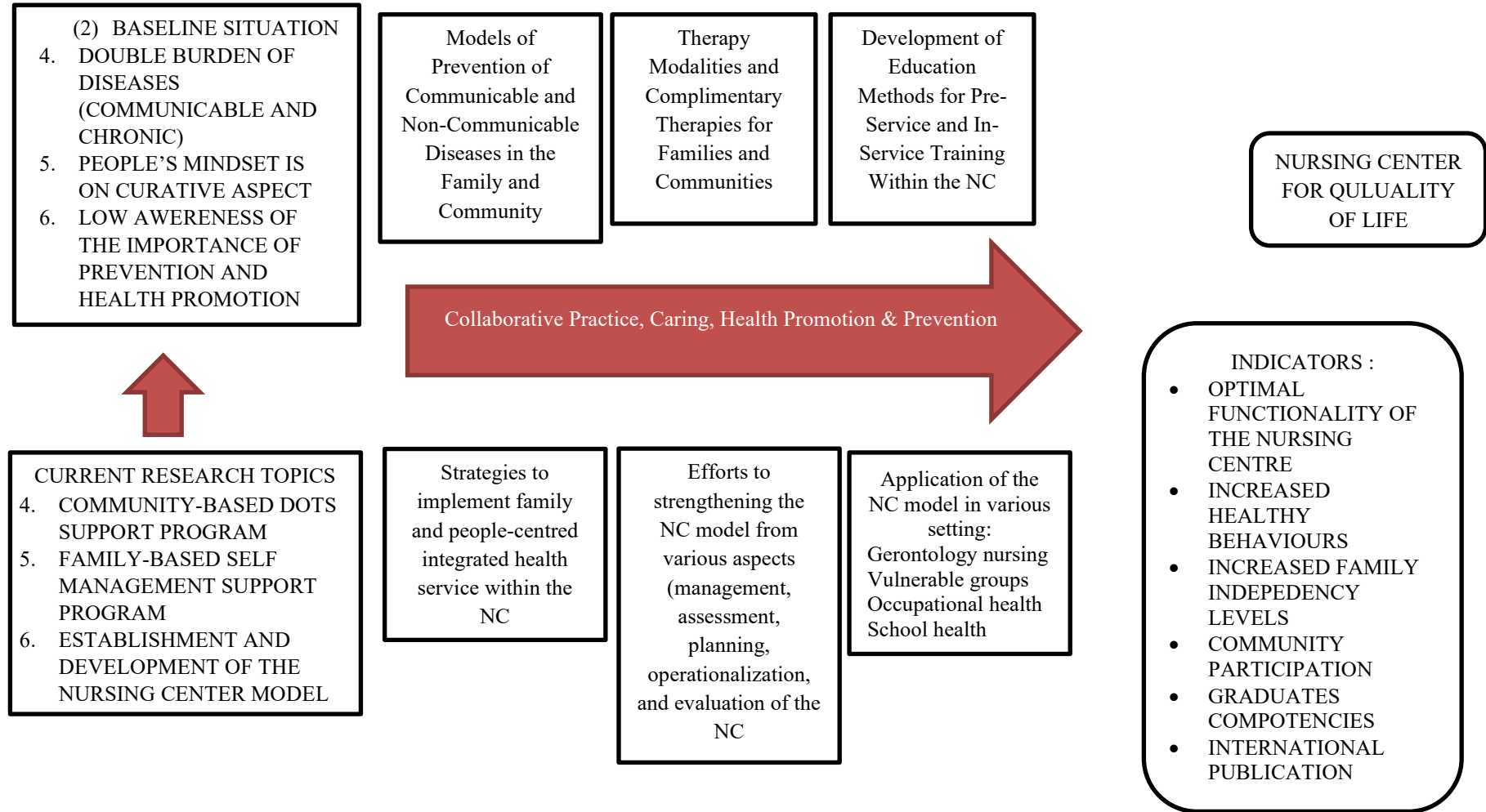
Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Maternitas



Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Medikal Bedah



Skema Roadmap Penelitian, PKM, dan Inovasi Departemen Keperawatan Komunitas



BAB V

PENUTUP

Penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HAKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RIP STIKes Abdi Nusantara ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami. Berdasarkan roadmap ini, maka muncul proposal penelitian yang terarah dan bermuara pada luaran yang mempunyai nilai ekonomi yang menyejahterakan masyarakat. Selain itu dengan penelitian yang lebih terarah diharapkan memunculkan para pakar dibidangnya yang memberikan sumbangan pemikiran dan solusi untuk berbagai persoalan kehidupan. Untuk sisi luaran diharapkan memunculkan kekhasan STIKes Abdi Nusantara sebagai suatu lembaga pendidikan yang dengan sadar ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Kekhasan tersebut akan menjadi keunggulan dalam melakukan proses pendidikan, dan dapat diaplikasikan pada pengabdian terhadap masyarakat. Akhir kata tim penyusun Rencana Induk Penelitian STIKes Abdi Nusantara mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang sudah memberi kepercayaan untuk menyusun konsep Rencana Induk Penelitian untuk jangka waktu 25 tahun. Tentu saja rumusan ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga masukan yang bersifat membangun sangat kami butuhkan. Semoga bisa bermanfaat dalam mewujudkan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara.